

**ANALISIS PEMAHAMAN KONSUMEN TERHADAP  
PENGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN SECARA  
DIGITAL ( STUDY KASUS WARUNK MEEKOW)**



**Oleh:**

**Nur Qomariah**  
**Nim:200502025**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSIYAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**2023**

**ANALISIS PEMAHAMAN KOSNUSMEN TERHADAP  
PENGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN SECARA  
DIGITAL (STUDY KASUS WARUNK MEEKOW)**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram**

**Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai**

**Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**Nur Qomariah**  
**NIM: 200502025**

**PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM**

**2023**



Perpustakaan UIN Mataram

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Nur Qomariah, NIM 200502025 dengan Judul "Analisis Pemahaman Kosnusmen Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital (Study Kasus Warunk Meekow)" Telah memenuhi Syarat dan di setujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: \_\_\_\_\_



Perpustakaan **UIN Mataram**

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 19 Desember 2023

Hal : **Ujian Skripsi**  
**Yang terhormat**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**di Mataram**

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi:

Nama Mahasiswa/I : Nur Qomariah

NIM : 20050202

Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul : Analisis Pemahaman Konsumen Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital (Study Kasus Warunk Meekow)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *musyawarah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*musyawarahkan*.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Pembimbing,



Syukriati, S Pd.M.Hum.

NIP.198509152015032004

Perpustakaan UIN Mataram

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Qomariah  
NIM : 200502025  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul Analisis Pemahaman Kosnusmen Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital (Study Kasus Warunk Meekow) keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 22 Desember 2023

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS  
M A T A R A M



Nur Qomariah

Perpustakaan UIN Mataram

### PENGESAHAN

Skripsi oleh: Nur Qomariah, NIM: 200502025 dengan judul "Analisis Pemahaman Konsumen Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital ( study Kasus Warun Meekow Kota Mataram", Telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal 03 Januari 2024

#### Dewan Penguji

Syukriati, S.Pd, M.Hum.  
(Ketua Sidang Skripsi/Pembimbing)

Dewi Sartika Nasution, M.Ec  
(Penguji I)

Nurul Susianti, M.E.  
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Perpustakaan UIN Mataram



Prof. Dr. Ridwan Mas'ud, M.Ag  
NIP: 197111102002121001

## MOTTO

*“Maka Sesungguhnya Bersama Kesulitan itu ada Kemudahan”.*

**(QS. AL-Insyirah: 5)**



**Perpustakaan UIN Mataram**



## PERSEMBAHAN



*“Kupersembahkan skripsi ini untuk  
Ibuku Seruni dan Bapakku Sayuti  
keluarga besarku, almamaterku,  
semua guru, dan dosenku”.*

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan yang Mahasa Esa yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga Skripsi “Analisis Pemahaman Konsumen Warunk Meekow Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital’ Dapat di selesaikan tepat padawaktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Study Strata Satu (S-1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonom Dan Bisnis Selama Islam Uiversitas Islam Negeri Mataram.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak, oleh karna itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak – pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Syukriati, S.Pd, M.Hum. Sebagai dosen Pembimbing yang memberikan bimbingan motivasi, dan koreksi mendetail, Terus menerus, dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan Skripsi ini lebih matang dan cepat Selesai.
2. Dr. Sanurdi M.S.I. Sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
3. Dr. Riduan Mas’ud, M.Ag selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Prof. Dr. H. Masnun, M, Ag. Selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi Bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Bapak Ibu Dosen Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat.
6. Ibu dan Bapak Saya tercinta yang selalu mendo’akan saya dan mendukung saya sehingga pengerjaan tugas akhir ini bisa terselesaikan.
7. Kakak laki-laki dan kakak perempuan saya terimakasih telah mendoakan saya dan mendukung saya Terutama kakak Fathi Ramdani yang selalu mengarahkan Saya Sehingga Tugas akhir ini bisa terselesaikan.

8. Sahabat-sahabat masa perkuliahanku (Nita, Nurul, Dina, Melinda, Alivia danAlfina, Terimakasih sudah menjadikanku bagian dari Rangkaian kalian sampai pada fase Semester akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas A Jurusan Perbankan Syariah angkatan 2020 terimakasih kalian sudah hadir menjadi sosok yang sederhana selama 3 setengah tahun.
10. Dan semua pihak yang tidak dapat di sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan konstribusi dalam memperlancar penyelesaian Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan oleh karena itu, Sarandan kritik konstuktif sangat penulis harapkan. Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala Yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Amiin.

Mataram,1 September 2023

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Nur Qomariah

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	i
JUDUL SAMPUL .....	ii
LOGO UIN.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	vi
PENGESAHAN .....	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
ABSTRAK .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....	7
E. Telaah Pustaka.....	8
F. Kerangka Teori.....	16
1. Pemahaman.....	16
2. Penggunaan QRIS.....	19
3. Pembayaran Secara Digital .....	22
G. Metodologi Penelitian.....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	37

<b>BAB I PEMAHAMAN KONSUMEN WARUNK MEEKOW TERHADAP PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN SECARA DIGITAL</b> .....	39
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	39
1. Sejarah Berdirinya Warunk Meekow .....	39
2. Barcode QRIS .....	40
3. Visi dan Misi.....	41
<b>B. Pemahaman konsumen terhadap penggunaan QRIS Sebagai Alat pembayaran secara digital</b> .....	39
1. Pemahaman.....	39
1. Menafsirkan.....	39
2. Mencontohkan .....	40
3. Mengklarifikasi.....	43
4. Meringkas .....	47
5. Membandingkan.....	50
6. Menjelaskan.....	51
<b>BAB III KENDALA 56</b>	
<b>A. Kendala Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital Pada Konsumen Warunk Meekow</b> .....	57
<b>B. Penggunaan QRIS</b> .....	59
<b>BAB IV</b> .....	60
<b>PENUTUP</b> .....	60
<b>A. Kesimpulan</b> .....	60
<b>B. Saran</b> .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64
<b>LAMPIRAN</b> .....	68
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b> .....	74
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Menu makanan dan minuman Warunk Meekow
Tabel II.2	Profil informan
Tabel II.3	Pemahaman Konsumen Warunk Meekow Terhadap penggunaan QRIS sebagai Alat pembayaran secara digital
Tabel III.1	penggunaan QRIS sebagai Alat pembayaran secara digital pada Warunk Meekow.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 Logo Universitas Islam Negeri Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

# “ANALISIS PEMAHAMAN KONSUMEN TERHADAP PENGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN SECARA DIGITAL (STUDY KASUS WARUNK MEEKOW)”

Oleh:

Nur Qomariah  
Nim. 200502025

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman Dan kendala Konsumen Warunk Meekow Terhadap Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan teknik pengumpulan data yangdi gunakan pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi keadaan dilapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian uji kredibilitas untuk menguji keabsahan datanya uji keabsahan data dengan triangulasi sumber dan kecukupan refrensi. Hasil dari penelitian ini konsumen warunk meekow di katakan paham terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, sedangkan terdapat beberapa konsumen yang tidak mampu menjelaskan terkait pemahaman terhadap QRIS, di butuhkan sosialisasi dan edukasi akan QRIS. Sedangkan konsumen juga merasakan maafaat seperti efektifitas, praktis dalam penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, Terkait dengan kendala akan penggunaan QRIS konsumen menjelaskan bahwa dalam menggunakan QRIS konsumen terkendala pada ketrbatasan jaringan internet dan sistem pembayaran yang ada di Warunk tersebutsering mengalami *error*Sehingga komsuen melakukan Pembayaran menggunakan Secara Tunai.

**Kata Kunci:** *Pemahaman Konsumen Warunk Meekow dan  
Kendala Penggunaan QRIS.*



# **"ANALYSIS OF CONSUMER UNDERSTANDING OF THE USE OF QRIS AS A DIGITAL PAYMENT INSTRUMENT (WARUNK MEEKOW CASE STUDY)"**

**Nur Qomariah**

**200502025**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the understanding and constraints of Warunk Meekow Consumers on the use of QRIS as a digital payment tool, This type of research is a type of qualitative research with a descriptive approach with data collection techniques used in this research is by means of observation, interviews, and documentation of the situation in the field. The data analysis technique used in this research is the kreadibilitas test to test the validity of the data by triangulating sources and reference adequacy. The results of this study warunk meekow consumers are said to understand the use of QRIS as a digital payment tool, while there are some consumers who are unable to explain the understanding of QRIS, the need for socialization and education on QRIS. Meanwhile, consumers also feel sorry for the benefits such as effectiveness, practicality in using QRIS as a digital payment tool, related to the obstacles to the use of QRIS consumers explain that in using QRIS consumers are constrained by the limitations of the internet network and the payment system in the Warunk often experiences errors so that consumers make payments using cash.

**Keywords:** Warunk Meekow Consumers' Understanding and Constraints of QRIS Use.

ي مقرلا عفدلا ءادأك ءيسايقلا ءيسينو دنلإ ءعير سلا ءباجتسلاا مادختسلاا كلهتسما مهف ليحت:

"(ءيدغلأا نم ريذحتلا ءلاد ءسارد)

ءير مق رود

### ءلاصة

نم عونلا اذه بي مقرلا عفدلا ءادأك قلعتي اميفي كلهتسم تاقوعمو مهف ديحتي لئ ثحبلا اذه فدهي اذه بي ف ءمدختسما تانايبلا عمج تايقت عم في فصولا جهنملا وذ بي عونلا ثحبلا نم عونذ وه ثحبلا بي ف ءمدختسما تانايبلا ليحت ءيقت. ناديملا بي ف عاضولأا قيثوتو تلابقملا ، ءظلاملا بي هو ثحبلا قيرط نء تانايبلا ءحص رابتعا قيرط نء تانايبلا ءحص رابتعا بي هي ءيقادصملا رابتعا ثاحبأ ، بي مقرلا عفدلا ءادأك مادختسا نومهفي ءلامع نأ بي هي ثحبلا اذه جئاتن. عجارملا ءيفكو رداصملا ثيلنت ءئسنتلا لئ ءجاد كانهو ، ل مهمهف حرش لئ ع نيرداق ريغ نكلهتسما ضعب كانه نأ نيد بي في قيبطنلاو ءيلعفا لثم دئاوغب اضا نوكلهتسما رعشي ، هسفن تقولا بي فو. ل وء ميلعتلاو ءيعامتجلاا حضوي ، مادختسا ضرعت بي تلا تابقعلاب قلعتي اميفو. بي مقرلا عفدلا ءادأك مادختسا بي في لمعلا بي عفدلا ماظن نأو تنرتنلاا ءكيش دويقي نيديقم نوكلهتسما نوكي ، مادختسا دنع هنا نوكلهتسما ادقن مادختساب تاعفدلا ءارجا نم نوكلهتسما نكمتي لا لئ ءءاطأ هجاو يم اءباغ.

الدالة الكلمات:

ءيسايقلا ءعير سلا ءباجتسلاا مادختسا نود ل وحت بي تلا قئاوعلاو ما عطا كاشكأ بي كلهتسم مهف

ءيسينو دنلإ

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi telah mempengaruhi kehidupan manusia, Kehidupan manusia saat ini sangat di mudahkan oleh teknologi sehingga teknologi sudah, Menjadi hal yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ini yang semakin cepat ini membuat perubahan yang semakin maju, Perkativitsan perubahan pembangunan perekonomian yang di lakukan dan akhirnya keadaan ekonomi lebih baik dan meningkat perekonomiannya, Perkembangan teknologi yang pesat memaksa manusia terus berinovasi sehingga menemukan cara baru yang jauh lebih mudah dan praktis yaitu dengan menggunakan pembayaran uang elektronik, Saat ini dengan aplikasi *e-walet* dan dompet digital, Dengan Aplikasi tersebut kita sudah dapat menyimpan uang elektronik dengan keamanan dan kenyamanan ketika kita menggunakan *e-wallet* kita sudah bisa melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik, Adapun mekanisme pembayaran melalui dompetdigital dan *e-walet* juga mudah digunakan dengan QR Code untuk dapat dipindai oleh konsumen, Saat ini Qris sudah dapat menjadi alat pembayaran yang sah di Indonesia, Yang dimana nilai uangnya tersimpan dalam media elektronik.<sup>1</sup>

Pelaku usaha lebih banyak memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital atau transaksi keuangannya, Yang dimana QRIS ini telah di gunakan untuk pembayaran baik bank dan non bank yang telah di gunakan oleh masyarakat Aadapun juga QRIS dapat digunakan di seluruh toko seperti Pedagang, Warug, Parkir,

---

<sup>1</sup>Jasri, Indah Rahayu, Andi Muhammad Aidil Dan Siti Hajera, "Presepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan dompet digital pada transaksi jual beli", *jurnal ilmiah manajemen dan kewirausahaan*, vol. 1, .Nomor 1, Mei 2021, hlm.110-115.

Tiket wisata dan Donasi (*merchant*) berlogo QRIS Di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang di gunakan konsumen.

Pemanfaatan QRIS dalam dunia usaha baik skala kecil menengah dan besar sangat memberikan keuntungan dan kemudahan bagi para pelaku usaha maupun masyarakat luas. Pelaku usaha akan di utungkan dengan kemudahan transaksi dengan cara pembayaran secara digital dan terhindar dari uang palsu,tidak perlu menyediakan uang kembalian dan lebih banyak lagi keuntungan yang di peroleh oleh pelaku usaha, Untuk itu masyarakat yang menggunakan QRIS juga sangat di untungkan dengan adanya proses transaksi pembayaran secara non tunai. Masyarakat penggunaan QRIS tidak perlu membawa uang tunai dan cukup melakukan pembayaran melalui smartphone. Secara umum fasilitas yang menunjang penggunaan QRIS oleh masyarakat luas telah tersedia dengan baik. Banyaknya masyarakat yang menggunakan smartphone dan internet banking, Semakin mudah di gunakan oleh berbagai wilayah di Indonesia akan sangat mendukung penggunaan QRIS di Indonesia<sup>2</sup>

Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari Penyelenggara manapun baik Bank dan nonbank yang digunakan masyarakat, dapat digunakan di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata, donasi (*merchant*) berlogo QRIS, meskipun penyedia QRIS di *merchant* berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan masyarakat.

---

<sup>2</sup> Ana Srikaningsih, Slamet Riyanto dan Andre Prakasa, “Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Responst code Indonesian standart (QRIS) Di kota Tarakan”, *jurnal manajemen akutansi* .vol. 2, Nomor 3, Juli 2021, hlm. 92-101.

*Merchant* hanya perlu membuka rekening atau akun pada salah satu penyelenggara QRIS yang sudah berizin dari BI. Selanjutnya, *merchant* sudah dapat menerima pembayaran dari masyarakat menggunakan QRIS menjadi sarana pembayaran pilihan dan paling mudah karena dilakukan melalui smartphone, dan cukup dengan QRIS dapat untuk menerima semua jenis platform pembayaran seperti, OVO, Dana, LinkAja, Sakuku, GoPay, dan sebagainya. QRIS relatif murah biayanya, karena Bank Indonesia membebaskan biaya administrasi dan MDR yang relatif sangat rendah. penyelenggaranya<sup>3</sup>. Adapun Bank Indonesia mencatat, sampai dengan Juni 2023, jumlah merchant QRIS telah mencapai angka 26,7 juta dengan total jumlah pengguna QRIS sebanyak 37 juta. Jumlah tersebut sudah mencapai 82% dari total target pengguna 45 juta di tahun 2023.<sup>4</sup>

Pemahaman juga dapat melibatkan kemampuan untuk memproses dan mengorganisir informasi dengan tujuan untuk membentuk konsep yang lebih besar dan abstrak, Pemahaman dan penggunaan konsumen dalam menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital didasari oleh perubahan perilaku konsumen yang semakin membangkitkan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam melakukan pembayaran. Keterampilan teknologi dan kecepatan dalam melakukan transaksi menjadi alasan utama mengapa konsumen lebih memilih teknologi pembayaran non tunai di bandingkan tunai. QRIS menjadi lebih populer di Indonesia dengan banyaknya toko. Pusat perbelanjaan dan Warunk yang mulai memasang Code QRIS sebagai Metode Pembayaran non tunai dan dukungan pemerintah Indonesia dalam pengembangan QRIS. Oleh karena itu edukasi dan promosi yang

---

<sup>3</sup>Ana Striekaningsih, QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0, (Yogyakarta: Andi anggota IKAPI, 2020), hlm. 64.

<sup>4</sup>Bank Indonesia, QR Code Indonesian Standard (QRIS) Apa Itu QRIS?, diakses pada tanggal 26 juni pukul 20:30 WITA melalui: <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>

intensif kepada Masyarakat di perlukan pemahaman dan penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Secara digital Agar kita bisa memanfaatkan teknologi digital agar masyarakat tahu bahwa pembayaran secara digital dapat mempercepat adopsi teknologi di Indonesia dengan pembayaran secara digital. Diharapkan Pemahaman dan Penggunaan Masyarakat terhadap Qris dapat mempercepat adopsi Teknologi pembayaran non tunai dan meningkatkan efisiensi serta kemudahan dalam melakukan transaksi non tunai di Indonesia.<sup>5</sup>

Berdasarkan pemahaman dan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital di atas Bank Indonesia mencatat, sampai dengan Juni 2023, jumlah merchant QRIS telah mencapai angka 26,7 juta dengan total jumlah pengguna QRIS sebanyak 37 juta. Jumlah tersebut sudah mencapai 82% dari total target pengguna 45 juta di tahun 2023, walaupun dalam peningkatan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital adapun masyarakat yang belum memahami QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, Adapun konsumen yang sudah Menggunakan QRIS tidak melakukan transaksi secara digital, Apa karena konsumen di warunk Meekow belum memahami akan penggunaa QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, Pemahaman dalam penggunaan juga dapat mempercepat adopsi Teknologi pembayaran non tunai dan meningkatkan efisiensi serta kemudahan dalam melakukan transaksi non tunai, QRIS Juga menjadi lebih populer di Indonesia dengan banyaknya toko. Pusat perbelanjaan dan Warunk yang mulai memasang Code QRIS sebagai Metode Pembayaran non tunai dan dukungan pemerintah Indonesia dalam pengembangan QRIS.

Maka dari itu peneliti mengangkat permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagian dari konsumen sudah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital tetapi konsumen Warunk Meekow melakuakn transaksi secara tunai, Padahal konsumen tersebut sudah memiliki e-walet sebagai alat

---

<sup>5</sup>Reza Imani Syawal, Baskoro Harwindito, Reni Sulistiyowati, "Pemahaman dan minat konsumen dalam menggunakan quick response Indonesian standart sebagai alat pembayran digital di daerah kecamatan cinare", *Jurnal Sains Terapan Parawisata*, Vol. 6, Nomor 3, 2021, hlm 209-219

pembayaran menggunakan QRIS, Mungkin konsumen yang belum memanfaatkan QRIS dalam proses transaksi pembayaran secara digital dapat di sebabkan karena belum paham secara detail terkait dengan Qris atau konsumen masih merasa nyaman bertransaksi secara tunai.

Selanjutnya penelitian melakukan observasi dan mewawancarai bebrapa konsumen yang berbelanja di Warunk Meekow, Menurut hasil wawancara dengan salah satu konsumen pada Warunk Meekow Kota Mataram, Konsumen menyatakan QRIS adalah QR Code untuk pembayaran secara digital, Yang dimna QRIS ini di kelurkan oleh Bank Indonesia untuk alat pembayaran secara digital. QRIS juga sangat dapat mempermudah saya dalam System pembayaran digital secara cepat dan kekinian dengan adanya QRIS ini saya tidak perlu membawa uang *Cash* dan kita juga dapat mencegah beredarnya uang palsu, Dengan menggunakan QRIS kita hanya scan, Tidak perlu membawa uang *cash* ,tidak perlu menunggu uang kembalian, ini sangat bermanfaat bagi masyarakat apalagi yang sering tidak membawa uang *Cash* dengan adanya QRIS kita dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.<sup>6</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan salah satu konsumen Warunk Meekow mengtakan QRIS adalah alat untuk pembayaran secara digital konsumen juga mengatakan hanya orang-orang yang memahami QRIS merasakan manfaatnya sedangkan orang yang belum paham akan QRIS dan masih lebih nyaman melakukan pembayaran secara tunai, QRIS juga belum terlalu umum di kalangan masyarakat, Serta adapun juga yang di permudah dengan adanya QRIS sebagai alat pembayaran secara digital namun tidak semua konsumen paham akan QRIS.<sup>7</sup>

Sesuai dengan observasi awal peneliti melihat bagaimana gambaran yang di berikan oleh konsumen beberapa konsumen yang memahami Qris akan lebih tertarik menggunakannya dan

---

<sup>6</sup> Maharani Aziza, *wawancara* , Konsumen Warunk Meekow kota mataram, 20 Juni 2023.

<sup>7</sup>Hariati. *Wawancara*, Konsumen Warunk Meekow kota Mataram., 21 juni 2023.

sedangkan konsumen yang tidak memahaminya akan enggan menggunakannya konsumen lebih nyaman melakukan pembayaran secara tunai .

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pemahaman Konsumen terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital ( study kasus Warunk Meekow)**” Adapun pada penelitian ini adalah Konsumen Warunk Meekow.

## **B. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pemahaman konsumen terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital pada WarunkMeekow ?
- b. Bagaimana kendala penggunaan QRIS Sebagai alat Pembayaran secara Digital Pada Warunk Meekow?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui pemahaman konsumen terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital pada Warunk
  - b. Untuk mengetahui kendala penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital pada konsumen Warunk Meekow.
2. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat Teoritis
    1. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian skripsi atau karya Ilmiah yang berhubungan dengan Pemahaman Konsumen Terhadap Penggunaan QRIS sebagai alat Pembayaran secara digital pada konsumen Warunk Meekow.
    2. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk sebagai sumber motivasi untuk mengetahui dan mengembangkan penelitian berikutnya terhadap Pemahaman Konsumen



## Warunk Meekow Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital

### b. Manfaat Praktis

Dalam hasil penelitian ini, Selanjutnya agar dapat digunakan sebagai acuan untuk memahami lebih dalam terhadap Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital dan dapat bermanfaat bagi Masyarakat sebagai informasi yang diperoleh untuk menggunakan system pembayaran dan untuk meningkatkan penggunaan sebagai metode atau Alat pembayaran secara digital.

## D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

### 1. Ruang lingkup Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti perlu melakukan pembatasan terhadap penelitian yang akan dilakukan agar bisa mempermudah pembahasan dan dapat mempermudah proses pengelolaan data sehingga fokus penelitian dapat terarah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas didalam penelitian ini yaitu pemahaman konsumen Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital Pada Warunk Meekow.

### 2. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian ini dilakukan di Warunk Meekow. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini karena banyak Konsumen yang melakukan transaksi Pembayaran pada Warunk Meekow. Oleh sebab itu peneliti ingin menelusuri tempat tersebut. Selama masa yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah pada saat jam buka 10.00-22.30 WITA pada Warunk Meekow, selanjutnya peneliti melakukan penelitian selama Satu Bulan pada Warunk Meekow. Agar peneliti bisa mengetahui pemahaman dan penggunaan QRIS pada Warunk Meekow, Dan Nantinya peneliti bisa menjadikan Refrensi untuk kedepannya

## E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka adalah suatu bentuk kajian terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan seorang peneliti, Dilakukannya telaah pustaka untuk mengetahui apakah penelitian tersebut pernah di lakukan atau belum dilakukannya secara sederhananya, Secara sederhananya telaah pustaka ini merupakan penelusuan terhadap karya-karya terdahulu untuk menghindari Duplikasi, Plagiasi dan serta menjamin keaslian keabsahan penelitian yang di lakukan. Maka dari itu untuk menyusun kerangka teori di harapkan peneliti memperoleh data yang valid dan dapat dilakukannya legalitas dalam penelitian, Untuk itu pada telaah pustaka ini peneliti mengangkat Beberapa Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan Peneliti lakukan yaitu:

1. Penelitian dari Sandi Ahmad dengan judul "Transaksi Digital dengan Pemanfaatan QRIS sebagai Alat pembayaran pada UMKM Desa Kutawargi" dari penelitian ini dapat di simpulkan bahwa Berdasarkan hasil Observasi dan penelitian yang dilakukan selama melakukan pengabdian pada masyarakat di desa Kutawargi Kecamatan Rawamerta berdesarkan penjelasan sebelumnya, Penjual dapat menerapkan dan mengelola akun bisnis DANA untuk transaksi dan metode pembayaran lainnya untuk mengembangkan bisnis mereka. Sedangkan untuk Penjual mampu menerapkan dan mengelola akun bisnis DANA untuk transaksi dan sebagai alat pembayaran lainnya untuk mengembangkan usahanya. Bagi pemilik usaha UMKM, agar lebih meningkatkan system keamanan dan jaminan bagi pemilik uang, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan QRIS.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka persamaan antara peneliti dengan Sandi Ahmad adalah sama-sama membahas mengenai QRIS Sebagai Alat transaksi dan adapun perbedaan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. sedangkan peneliti mengguny penelitian

kualitatif, Adapun juga perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitiannya. Peneliti Sandi Ahmad dalam penelitiannya berfokus pada Transaksi Digital dengan Pemanfaatan QRIS sebagai Alat pembayaran pada UMKM Desa Kutawargi. Sedangkan peneliti fokus penelitiannya adalah lebih membahas mengenai pemahaman konsumen terhadap penggunaan Qris sebagai alat pembayaran secara digital.

Kelebihan pada penelitian ini kelebihan dalam penelitian ini adalah Kelebihan dalam penelitian ini adalah terletak pada data-data penelitian yang dicantumkan di dalam isi penelitian tersebut. Data-data pendukung pada karya ilmiah ini begitu lengkap. Secara keseluruhan hampir tak terdapat kesalahan kata-kata ataupun kalimat. Kekurangan pada penelitian ini tidak di cantumkan tahun terbit penelitian dan dari penelitian ini refrensi yang digunakan kurang bervariasi. Maka dari itu, dari beberapa pembahasan yang ditemukan masih menggunakan panduan yang sama. Oleh sebab itu perlunya ada refrensi lain sebagai pendukung dari refrensi sebelumnya.<sup>8</sup>

2. Penelitian dari Gabriella Junita Tobing dkk dengan judul "Analisis Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital" dalam penelitian ini dapat di simpulkan Pelaksanaan QRIS yang hanya berlandaskan pada suatu aturan PADG (Implementasi QRIS) tidaklah membuat pemanfaatan QRIS menjadi optimal sebagai salah satu inovasi dalam sistem pembayaran. Hal ini disebabkan oleh lemahnya kedudukan PADG dalam tataran praktik perbankan maupun bisnis ecommerce, dengan demikian pengaturan QRIS akan lebih efektif bekerja apabila diatur dalam suatu tatanan aturan yang lebih tinggi, yaitu berupa PBI; kedua, Implementasi penggunaan QRIS tidak optimal karena kekuatan mengikat peraturannya yang berupa PADG belum kuat sebagai aturan

---

<sup>8</sup> Sandi Ahmad, "Transaksi Digital dengan Pemanfaatan QRIS sebagai Alat pembayaran pada UMKM Desa Kutawargi", *jurnal pengabdian mahasiswa*. vol.2, Nomor 1, hlm. 2983-2990

inovasi sistem pembayaran. Kehadiran PADG sebagai kebijakan inovasi pembayaran belum dapat menjangkau sampai sektor terkecil seperti UMKM, sehingga dalam sektor UMKM masih banyak yang belum mengenali QRIS sebagai inovasi sistem pembayaran,

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka persamaan antara peneliti dengan Gabriella Junita Tobing dkk adalah sama-sama membahas mengenai QRIS Sebagai Alat transaksi dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitiannya. Peneliti Gabriella Junita Tobing dkk dalam penelitiannya Peraturan Penggunaan QRIS Sebagai Kanal Pembayaran Pada Praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. Sedangkan peneliti fokus penelitiannya adalah lebih membahas mengenai pemahaman konsumen terhadap penggunaan Qris sebagai alat pembayaran secara digital.

Adapun Kelebihan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini metode yang digunakan sudah sangat jelas.

Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut di penuh oleh Kalimat-kalimat yang menjelaskan tentang suatu materi gambar yang di bahas punkurang jelas.<sup>9</sup>

3. Skripsi yang di tulis oleh Trifena Ekawaty dengan Judul "Analisis Presepsi Manfaat Presepsi Kemudahan Penggunaan Dan Presepsi Resiko Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Indonesian Standart (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran UMKM Kuliner Di Surakrta". Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Msaid Surakarta.2022. Hasil dari penelitian ini adalah Analisis persepsi kemudahan penggunaan terhadap minat penggunaan QRIS secara parsial menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dalam

---

<sup>9</sup>Gribella Junita Tobing Lastuti Abubakar dan Trihandayani,"Analisis Peraturan Penggunaan QRIS sebagai Kanal Pembayaran Pada praktik UMKM Dalam Rangka Mendorong perkembangan Ekonomi",*Jurnal Hukumn Kenotariatan*. Vol. 6, Nomor 3, Desember 2021,hlm. 491-509

penggunaan diperoleh thitung lebih besar dari pada t table dan nilai Signifikansi lebih Kecil dari  $\alpha$  yaitu Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS. Sedangkan Analisis persepsi manfaat terhadap minat penggunaan QRIS secara parsial menunjukkan bahwa persepsi manfaat diperoleh thitung lebih besar dari pada ttabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  yaitu yang berate. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS dan Analisis persepsi risiko terhadap minat penggunaan QRIS secara parsial menunjukkan bahwa persepsi manfaat diperoleh thitung lebih kecil dari pada ttabel dan nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  yaitu yang berarti ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan QRIS.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas maka Persamaan dengan penelitian Trifena Ekawaty sama membahas terkait tentang penggunaan Qris Sebagai alat pembayaran. Adapun letak perbedaannya Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitiannya. Peneliti Trifena ekawaty dalam penelitiannya berfokus Pada Pengaruh Presepsi Manfaat Presepsi Kemudahan dan Presepsi Resiko Terhadap Minat Penggunaan QuickResponse Indonesian Standard (QRIS) Sbagai alat Pembayaran sedangkan peneliti lebih berfokus pada Pemahaman Konsumen Terhadap Penggunaan Qris sebagai alat pembayaran secara Digital dan Metode yang digunakan oleh Trifena Ekawaty adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sedangkan kelebihan dalam penelitian ini adalah peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang memungkinkan pengumpulan data numerik dan analisis statistik. Ini meningkatkan objektivitas dan keandalan temuan. Kajian difokuskan pada topik yang penting dan relevan, yaitu penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran bagi UMKM. Initopik penting dalam konteksnya kemajuan teknologidan kebutuhan akan pembayaran yang efisiensistem. Tesis

Mencakup tujuan penelitian yang jelas, yaitu menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap niat menggunakan QRIS. Tesis ini memberikan analisis yang komprehensif tentang perhitungan nilai- t dan data yang dikumpulkan, termasuk tingkat signifikansi, yang memungkinkan untuk evaluasi dari hipotesis. Diakui adanya keterbatasan penelitian, seperti terbatasnya jumlah variabel independen dan perlunya pengembangan instrumen lebih lanjut. Hal ini menunjukkan kesadaran peneliti terhadap kendala penelitian.

Adapun juga kekurangan dalam penelitian ini ialah Ukuran sampel sebanyak 100 responden dapat dipertimbangkan kecil, yang dapat membatasi generalisasi temuan. Peneliti ini hanya berfokus pada tiga variabel independen, yaitu manfaat yang dirasakan, kemudahan penggunaan yang dirasakan, dan risiko yang dirasakan. Mungkin ada variabel lain yang juga dapat mempengaruhi niat untuk menggunakan penelitian ini. QRIS, yang tidak dipertimbangkan dalam pengembangan instrumen penelitian (kuesioner) disebutkan masih terbatas dan memerlukan perbaikan lebih lanjut. Hal ini dapat mempengaruhi validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Peneliti tidak memberikan pembahasan secara rinci mengenai kerangka teori atau penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik tersebut. Hal ini dapat melemahkan landasan penelitian dan pemahaman kontekstual temuan.<sup>10</sup>

4. Skripsi yang ditulis oleh Asti Habibah dengan judul “Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Pada Warung Raninh’5 Shop Di Desa Kekait 1, Desa Kekait, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat”. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam universitas Islam Negeri Mataram 2021. Hasil dari penelitian ini Aplikasi Quick Response Indonesia Standard (QRIS) memiliki implementasi

---

<sup>10</sup>Trifena Ekawaty .”Analisis persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko terhadap minat penggunaan quick response Indonesian standart (QRIS) sebagai alat pembayaran UMKM kuliner di Surakarta”. fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Msaid Surakarta”.2022.

sebagai pilihan yang tepat untuk warung Raning'5 Shop dalam bersaing di Era yang serba Digital saat ini. Karena dengan seperti itu menandakan bahwa warung Raning'5 Shop melek akan teknologi yang berkembang dan langsung memfasilitasi diri dalam segi pembayaran elektronik meskipun warung Raning'5 Shop tergolong warung menengah ke bawah. Pemanfaatan teknologi yang dipilih oleh warung Raning'5 Shop adalah dengan pemanfaatan pembayaran non tunai menggunakan QRIS, yang bisa menerima pembayaran dari berbagai macam QR code manapun. Adapun metode yang digunakan oleh warung Raning'5 Shop dalam pemanfaatan QRIS tersebut yaitu QRIS MPM (Merchant Present Mode) dan QRIS TTM (Tanpa Tatap Muka). Tujuan warung Raning'5 Shop yang ingin mengikuti perkembangan teknologi ekonomi membuatnya bisa membantu salah satu program *chassless* dari Bank Indonesia.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka persamaan antara peneliti dengan Asti Habibah adalah sama-sama membahas mengenai Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitiannya. Peneliti Asti Habibah dalam penelitiannya fokus pada penggunaan Qris sebagai alat pembayaran Pemanfaatan teknologi yang dipilih oleh warung Raning'5 Shop adalah dengan pemanfaatan pembayaran non tunai menggunakan QRIS, yang bisa menerima pembayaran dari berbagai macam QR code manapun. Adapun metode yang digunakan oleh warung Raning'5 Shop dalam pemanfaatan QRIS tersebut yaitu QRIS MPM (Merchant Present Mode) dan QRIS TTM (Tanpa Tatap Muka). sedangkan peneliti fokus penelitiannya adalah lebih membahas mengenai Pemahaman Konsumen Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat pembayaran Secara Digital.

Adapun kelebihan dari Skripsi ini adalah Memberikan gambaran mengenai peran UMKM dalam perekonomian nasional dan bagaimana teknologi keuangan khususnya uang elektronik dan QRIS dapat membantu UMKM meningkatkan

akses keuangan dan memajukan perekonomian Indonesia. Dan adapun juga peneliti Menyajikan informasi mengenai sarana dan prasarana yang digunakan Toko Raning'5, meliputi bahan baku, bahan bakar, dan lokasi penjualan.

Adapun juga kekurangan dalam penelitian ini adalah Terdapat beberapa bahasa yang sulit dipahami khususnya bagi pembaca dari kalangan umum<sup>11</sup>

5. Skripsi yang di tulis oleh Rina Anasti Nasution dengan judul “Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat transaksi UMKM Di kota Meda”. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam negeri Sumatra Utara. 2021. Hasil dari penelitian ini QRIS merupakan salah satu inovasi QR Code Pembayaran Digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia yang lebih cepat, mudah, murah, aman dan andal. Sehingga Pemerintah harus meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat untuk memperkenalkan QRIS ini sehingga pembayaran secara digital menggunakan QR Code berbasis QRIS ini akan meningkat dan berdampak pula kepada peningkatan pendapatan UMKM yang telah menggukan pembayaran digital QR Code berlogo QRIS ini. UMKM yang menyediakan Pembayaran non Tunai denga QR Code berbasis QRIS diharapkan juga dapatmenyarankan kepada pembeli untuk menggunakan pembayaran secara non tunai untuk mewujudkan cashless society dan memperlancar pembayaran di Indonesia karena denga QRIS pembayaran lebih cepat, mudah, murah, aman dan amdal.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas maka persamaan antara peneliti dengan Rina Anasti adalah sama-sama membahas mengenai penggunaan Qris Sebagai Alat transaksi dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya adalah terletak pada tempat penelitian dan fokus penelitiannya. Peneliti Rina Anasti dalam

---

<sup>11</sup>Asti Habibah. “Aplikasi Quick Response Code IndonesianStandard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Pada Warung Raninh’5 Shop Di Desa Kekait 1, Desa Kekait, Kecamatan Gunung Sari,Kabupaten Lombok Barat”. fakultas ekonomi dan bisnis uin mataram.2021.



penelitiannya fokus pada Presepsi penggunaan Qris sebagai alat transaksi .Sedangkan peneliti fokus penelitiannya adalah lebih membahas mengenai pemahaman konsumen terhadap penggunaan Qris sebagai alat pembayaran secara digital.

Adapun kelebihan dalam penelitian ini adalah terdapat kesesuaian antara tujuan penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dalam Penyajian data dalam bentuk tabel yang kemudiandijelaskan lagi sehingga mudah dipahami,Adanya lampiran kuesioner yang ditampilkan dalam penelitian ,Metode dan desain penelitian yang lengkap serta dijelaskan secara detail.

Adapun kekurangan dalam penelitian ini ada beberapa kata yang sulit di pahami dalam penelitian tersebut.<sup>12</sup>

6. Skripsi yang di tulis oleh Cindri Anista dengan judul “Analisis Tingkat Pengetahuan Dan Pemahaman UMKM Dalam menggunakan Qris (Study Pada Kota Banda Aceh)”.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.2022.Hasil dari penelitian Cindri Anista Tingkat pengetahuan pelaku UMKM pada bidang café di Kota Banda Aceh dalam penggunaan QRIS berada pada interpretasi sangat kuat dengan skor 81,98%. Artinya secara keseluruhan pelaku usaha café pada Kota Banda Aceh sudah mengetahui QRIS dengan sangat baik.Hal ini dikarenakan pelaku UMKM sudah tahu tentang QRIS,Memahami cara menggunakan QRIS dalam melakukan transaksi,Mengaplikasikan QRIS dalam kehidupan sehari-hari,Dapat menganalisis tentang QRIS,Dan dapat mensintesis mengenai QRIS,Serta dapat mengevaluasi penggunaan QRIS.Tingkat pemahaman pelaku UMKM pada bidang café di Kota Banda Aceh dalam penggunaan QRIS berada pada interpretasi kuat dengan skor 79,01%. Artinya secara keseluruhan pelaku usaha café pada Kota Banda Aceh sudah memahami QRIS dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil dari penelitian di atas maka Persamaan dengan penelitian Cindri Anista sama membahas terkait tentang

---

<sup>12</sup>Rina Anasti Nasution.judul “Analisis Persepsi Pedagang Pada Peggungan Qris Sebagai Alat transaksi UMKM Di kota Medan”. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam negeri Sumatra Utara.2021.

pemahaman penggunaan Qris Sebagai alat pembayaran Adapun letak perbedaannya Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitiannya. Peneliti Cindri Anista dalam penelitiannya berfokus pada tingkat pengetahuan dan pemahaman umkn dalam menggunakan qris, sedangkan peneliti lebih berfokus pada pemahaman konsumen terhadap penggunaan Qris sebagai alat pembayaran secara digital dan metode yang digunakan oleh cindri anista adalah metode penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif.

Adapun kelebihan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dalam penelitian tersebut sudah sangat jelas.

Adapun kekurangan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian tersebut di penuh oleh Kalimantan-kalimat yang menjelaskan tentang suatu materi gambar yang di bas pun kurang jelas.<sup>13</sup>

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Pemahaman**

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menghubungkan atau menginterpretasikan informasi informasi yang di pelajari terkait dengan objek fisikabstrak seperti orangsituasiatau pesan dimana seseorang itu dapat menggunakan bentuk konsep obejek menjadai satu kesatuan yang utuah di dalam pandangan kita.<sup>14</sup>

Adapun menurut Syafruddin mengartikan "pemahaman merupakan kemampuan untuk menterjemahkan, menginterpretasi, mengekstrapolasi (mengungkapkan makna dibalik kalimat) dan menghubungkan di atas fakta atau

---

<sup>13</sup>cindri anista.“Analisis tingkat pengetahuan dan pemahaman umkn dalam menggunakan Qris(study pada kota Banda Aceh)”fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”.2022.

<sup>14</sup>Ana Srikaningsih, Slamet Riyanto dan Andre Prakasa, ”Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Responst code Indonesian standart (QRIS) Di kota Tarakan”, *jurnal manajemen akutansi*, Vol. 2, Nolmor 3, Juli 2021, hlm 92-101

konsep".<sup>15</sup>Pemahaman menurut Haryanto didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap pengertian dan sesuatu. Hal ini ditunjukkan dalam bentuk Menter- jemahkan sesuatu, misalnya angka menjadi kata atau sebaliknya".<sup>16</sup> Sedangkan dalam pandangan Sudjiono pemahaman adalah "kemampuan seseorang untuk Me- ngerti, Memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat".<sup>17</sup>Dengan penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang Konsumen dapat dikatakan memaahami apabila konsumen dapat memberikan uraian-uraian yang lebih rinci tentang hal tersebut dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Selanjutnya Pemahaman konsep merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu tersebut diketahui dan diingat. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Menurut Bloom dalam Anderson & Krathwohl terdapat tingkatan proses berpikir kognitif yang dimiliki konsumen yang meliputi mengingat (*remember*), memahami (*understand*), mengaplikasikan (*apply*), menganalisis (*analyze*), evaluasi (*evaluate*), dan membuat (*create*).

bahwa memahami (*understand*) adalah kemampuan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik. Peserta didik mengerti ketika peserta didik mampu menentukan hubungan antara pengetahuan yang baru diperoleh

---

<sup>15</sup>Syafrudin Nurdin, "Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum", (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 105.

<sup>16</sup> Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 60

<sup>17</sup>Anas Sudijono "pengantar *Evaluasi Pendidikan*", (Jakarta: 54 Rajawali Pers, 2011), hlm. 50.

dengan pengetahuan peserta didik yang lalu. Ada 7 indikator pada domain kognitif memahami (*understand*) sebagai berikut.

1. Menafsirkan (*Interpreting*)

*Interpreting* adalah kemampuan Konsumen untuk mengubah informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk yang lain. *Interpreting* dapat berupa mengubah kalimat ke kalimat, gambar ke kalimat, angka ke kalimat, kalimat ke angka, dan lain sebagainya.

2. Membericontoh (*Exemplifying*)

*Exemplifying* adalah kemampuan Konsumen untuk memberikan contoh yang spesifik atau contoh mengenai konsep secara umum. *Exemplifying* dapat pula berarti mengidentifikasi pengertian dari bagian-bagian pada konsep umum.

3. Mengklasifikasikan (*Classifying*)

*Classifying* adalah ketika Konsumen mengetahui bahwa sesuatu merupakan bagian dari suatu kategori. *Classifying* dapat diartikan pula sebagai mendeteksi ciri atau pola yang menunjukkan bahwa ciri atau pola tersebut sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu. Jika *exemplifying* dimulai dari konsep umum dan meminta peserta didik untuk mencari contoh khususnya, maka *classifying* dimulai dari contoh khusus dan meminta konsumen untuk mencari konsep umumnya.

4. Meringkas (*Summarizing*)

Konsumen dikatakan memiliki kemampuan *summarizing* ketika konsumen dapat memberikan pernyataan tunggal yang menyatakan informasi yang disampaikan atau topik secara umum.

5. Menarik inferensi (*Inferring*)

*Inferring* berarti dapat mencari pola dari beberapa contoh kasus. Konsumen dikatakan memiliki kemampuan

*inferring* jika konsumen dapat membayangkan konsep atau prinsip yang merupakan bagian dari contoh dengan cara mengkode karakteristik yang sesuai dari masing-masing contoh dan lebih penting lagi dengan tidak ada hubungan antara contoh-contoh tersebut.

6. Membandingkan (*Comparing*)

*Comparing* berarti dapat mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal-hal serupa. Yaitu suatu cara konsumen dalam mendekteksi persamaan dan perbedaan dalam dua objek atau lebih.

7. Menjelaskan (*Explaining*)

*Explaining* berarti mengkonstruksi model sebab akibat dari suatu system, yaitu kemampuan yang ada pada konsumen untuk mengetahui kemampuan yang ada pada konsumen untuk mengembangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang di berikan.<sup>18</sup>

## 2. Penggunaan QRIS

QRIS (*QR Code Indonesia Standard*) merupakan sistem pembayaran yang berbasis *shared delivery channel* yang digunakan untuk menyesuaikan transaksi pembayaran yang melalui QR Code. Sistem tersebut yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Standar Internasional *EMV Co (Europe MasterCard Visa)* digunakan sebagai standar dasar dalam QRIS. Standar ini digunakan untuk mendukung interkoneksi dan interoperabilitas antar penyelenggara, antar instrumen, antarnegara sehingga dapat bersifat terbuka / *open source*.

Adapun juga QRIS (*QR Code Indonesian Standard*) merupakan standar QR untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). QRIS merupakan fitur dalam aplikasi mobile banking atau mobile payment.

---

<sup>18</sup>Ela Suryani, "Analisis Pemahaman Konsep", (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), hlm. 4-6.

QRIS menghubungkan dengan sumber dana untuk pembayaran yang dimiliki oleh nasabah sendiri. QRIS sudah terhubung antara bank dan nonbank.<sup>19</sup>

QR Code Indonesian Standard Indonesian ialah standard QR code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang di printiskan oleh bank Indonesia yang mengangakat tema semnagat unggul, yakni universal gampang untung dan langsung .dengan adanya qris ini diharapkan transaksi pembayaran lebih ekonomis atau murah dan literasi keuangan di Indonesia lebih cepat.<sup>20</sup>

Preferensi konsumen dalam menggunakan QRIS pada setiap traksaksi-transaksinya akan di dasari pada karakteristik atau persepsi yang mendorong minat untuk bertransaksi menggunakan QRIS <sup>21</sup>

Jenis- Jenis Mekanisme Transaksi Menggunakan QRIS

a. Merchant Presented Mode

Mekanisme QR Code Merchant Presented Mode .Pelanggan akan meng – scan QRCode yang telah disediakan merchant . Ada 2 bentuk QR Code Merchant Presented Mode :

b. StatisKarakteristik :

1. Mesin EDC akan mencetak struk pembayaran dengan terteraanya juga QR Code.
2. Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
3. Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code

c. DinamisKarakteristik :

---

<sup>19</sup>Ana Sriekaningsih,“*QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*”, (Yogyakarta:andi Anggota IKAPI, 2020), hlm. 76

<sup>20</sup>Josef Evan Sihaloho ,Atifah Ramadani Dan Suci Rahmayanti,“Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia StandardBagi Perkembangan UMKM di Medan”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2020.Vol 17, No. 2,hlm 287-297.

<sup>21</sup>Angestika dan Yudistira,“Evaluasi Strategi Marketing Bisnis Ritel Skala Kecil Tradisional Kota Purwokerto Di Masa Pandemi Covid-19”,*Jurnal Administrasi Bisnis*,Vol.1 Nomor 1, Mei 2021, hlm.1-8

1. MesinEDC akan mencetak struk pembayaran dengan tertera juga QR Code dan monitor akan menunjukkan nominal pembayaran.
  2. Setiap transaksi dicetak dengan QR Code yang berbeda.
  3. Nominal pembayaran telah tertera pada QR Code.
- d. *Customer Presented Mode*  
Mekanisme QR Code Customer Presented Mode ini dapat digunakan oleh setiap orang. Konsumen dapat memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel dan mempunyai saldo untuk bertransaksi. Merchant akan menscan QR Code yang ditampilkan melalui smartphone pelanggan. Yaitu ada 3 mekanisme mode dapat digunakan setiap konsumen.
- e. Bertransaksi menggunakan QRIS  
Perangkat yang harus disediakan dalam bertransaksi dengan QRIS dibutuhkan smartphone yang dapat meng-scan QR Code, paket data internet, aplikasi pembayaran, dan saldo pada aplikasi pembayaran.
- f. Metode Transaksi Sebelum QRIS  
*Merchant* harus menyediakan beberapa aplikasi pembayaran di tokohnya. Konsumen yang membayar secara non tunai, harus memastikan bahwa aplikasi pembayaran yang dimilikinya harus tersedia pada *merchant*.<sup>22</sup>

Selanjutnya Manfaat QRIS Standarisasi QR Code dengan QRIS memberikan banyak manfaat, antara lain:

1. Bagi pengguna aplikasi pembayaran:
  - a. just scan and pay Cepat dan kekinian.
  - b. Tidak perlu repot lagi membawa uang tunai.
  - c. Tidak perlu pusing memikirkan QR siapa yang terpasang.
  - d. Terlindungi karena semua PJSP penyelenggara QRIS sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh Bank Indonesia.

---

<sup>22</sup>Ana Srikaningsih, "*QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*", (Yogyakarta:andi Anggota IKAPI, 2020), hlm. 4

2. Bagi Merchant:
  - a. Penjualan berpotensi meningkat karena dapat menerima pembayaran berbasis QR apapun.
  - b. Meningkatkan branding
  - c. Kekinian.
  - d. Lebih praktis karena cukup menggunakan satu QRIS.
  - e. Mengurangi biaya pengelolaan kas.
  - f. Terhindar dari uang palsu.
  - g. Tidak perlu menyediakan uang kembalian.
  - h. Transaksi tercatat otomatis dan bisa dilihat setiap saat.
  - i. Terpisahnya uang untuk usaha dan personal.
  - j. Memudahkan rekonsiliasi dan berpotensi mencegah tindak kecurangan dari pembukuan transaksi tunai.
  - k. Membangun informasi credit profile untuk memudahkan memperoleh kredit kedepan.<sup>23</sup>

#### 4. Pembayaran Secara Digital

Pembayaran digitalisasi merupakan upaya terpercaya untuk menggeser cara pembayaran dari tunai (*cash*) menjadi nontunai berbasis elektronik/digital. Manfaatnya: lebih praktis, lebih murah atau efisien, lebih transparan dalam tata kelola, mengurangi friksi, akses atau konektivitas lebih luas. Selain itu, transaksi nontunai juga dapat meningkatkan produktivitas bisnis dengan memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan tracking terhadap seluruh transaksi secara cepat. Sementara itu bagi pemerintah, transaksi nontunai akan mendorong efisiensi ekonomi dan akan ada penghematan biaya cetak, distribusi uang, *cashhandling*, hingga administratif manajemen. Pemerintah juga bisa mendorong penerimaan negara dari pajak maupun nonpajak dan seluruh transaksi bisa tercatat sehingga lebih transparan dan akuntabel. Bagi konsumen, transaksi nontunai

---

<sup>23</sup>Bank Indonesia, Pengguna QRIS dan Manfaatnya, diakses pada tanggal 26 juni 2023 pukul 20:30 melalui <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#Dompot-Elektronik>.



memberikan kemudahan bertransaksi dengan kenyamanan dan biaya yang lebih murah<sup>24</sup>.

QRIS merupakan transaksi pembayaran digital sehingga lebih memudahkan bagi masyarakat dan dapat diawasi oleh regulator dari satu pintu, maksudnya adalah 'satu sistem untuk semua model pembayaran. QRIS bisa digunakan di semua merchant yang kerja sama dengan PJSP seperti OVO, LinkAja, GoPay, DANA, Bukalapak, dan lainnya

Adapun juga QR Code Indonesia Standard (QRIS) adalah standar QR Code pembayaran untuk system pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI). Bank Indonesia mengusung tema semangat UNGGUL, yakni UNiversal, Gampang, Untung, dan Langsung. Dengan adanya QRIS ini diharapkan transaksi pembayaran lebih efisiensi atau murah, inklusi keuangan di Indonesia lebih cepat.

1. Universal, yakni inklusif, untuk seluruh lapisan masyarakat dan dapat digunakan untuk transaksi pembayaran domestik dan luar negeri.
2. Gampang, yakni masyarakat bisa bertransaksi dengan mudah dan aman dalam satu genggam ponsel.
3. Untung, yakni transaksi dengan QRIS menguntungkan pembeli dan penjual karena transaksi berlangsung efisien melalui satu kode QR yang bisa digunakan untuk semua aplikasi pembayaran pada ponsel.
4. Langsung, yakni transaksi dengan QRIS langsung terjadi, karena prosesnya cepat dan seketika sehingga mendukung kelancaran sistem pembayaran.<sup>25</sup>

Selanjutnya Pembayaran nontunai dapat juga dilakukan secara digital, tren digitalisasi mengubah perilaku transaksi masyarakat ke arah yang lebih besar pada mobilitas, kecepatan, fleksibilitas, keamanan, dan kesehatan.

---

<sup>24</sup>Ana Srikaningsih, "QRIS dan era baru transaksi pembayaran 4.0", (Yogyakarta:andi anggota IKAPI, 2020), hlm. 3-4

<sup>25</sup>Bank Indonesia, pembayaran QRIS secara digital, diakses pada tanggal 26 juni 2023 pukul 20:30 melalui <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#Dompot-Elektronik>

Berdasarkan Permenkes No. 9/2020, pembatas dikecualikan untuk supermarket, minimarket, pasar, toko atau tempat penjualan obat-obatan dan peralatan medis kebutuhan pangan, barang kebutuhan pokok, barang penting, bahan bakar minyak, gas, dan energi, fasilitas pelayanan kesehatan atau fasilitas lain dalam rangka pemenuhan pelayanan kesehatan

Berikut beberapa dampak penggunaan transaksi nontunai:

1. Mempermudah Transaksi

Mempermudah transaksi yang dimaksud bertransaksi dengan nontunai tidak perlu membawa uang tunai yang memiliki banyak kelemahan, dari segi penyimpanan cukup praktis. Dan transaksi dapat dengan mudah dilacak. Baik itu jumlah transaksi, waktu, tempat, seluruh keterangan tersebut bisa didapat keterangannya dengan mudah.

2. Sirkulasi Uang Lebih Cepat

Dengan menggunakan uang elektronik, masyarakat lebih mudah melakukan berbagai transaksi sehingga sirkulasi uang dalam lingkup perekonomian Indonesia akan lebih mudah dan cepat.

3. Meningkatkan Keamanan dan Kesehatan

Risiko penggunaan uang palsu bisa dihindari dengan adanya uang elektronik dan menurunkan tingkat perampokan, pencurian serta kesehatan karena tidak adanya uang tunai yang dibawa.

4. Pajak akan Meningkat

Kemudahan transaksi dan sirkulasi uang yang lebih cepat maka dapat meningkatkan pendapat negara serta mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Bank Indonesia mendorong optimalisasi penggunaan nontunai sejalan dengan imbauan pemerintah untuk physical distancing dan menjaga higienis dari uang tunai yang diedarkan. Bank Indonesia mendorong transaksi nontunai yang lebih Cepat, Mudah, Murah, Aman, Andal untuk bertransaksi dibandingkan alat pembayaran tunai atau kartu,

mengingat tidak ada kontak fisik antara pembeli dengan pedagang. Metode pembayaran digital/nontunai memungkinkan orang bertransaksi tanpa bersentuhan dengan orang lain atau alat pembayaran di pedagang/merchant. Pembayaran menggunakan kode QR merupakan pembayaran digital tanpa kontak fisik antara penjual dan pembeli.<sup>26</sup>

## G. Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini di perlukannya kajian objek penelitian, Serta Mendapatkan Hasil yang searah Dengan Tujuan Penelitian yang Peneliti harapkan. Adapun Metode yang Peneliti gunakan dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis Penelitian lapangan (*field Research*), Maka Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian Kualitatif, Pendekatan Kualitatif Merupakan Penelitian Yang Menyajikan prosedur penelitian yang menghasilkan data Deskriptif, Data Deskriptif Merupakan kata-kata yang tertulis ataupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang perlu di amati. Maka dari itu penelitian mendapatkan data-datadari hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi lainnya melainkan di perolehnya melalui Konsumen yang di Warunk tersebut. Dan dilakukannya secara mendalam untuk mrgkaji pemahaman dan penggunaan qris padawarunkMeekow oleh sebab itu peneli tertarik menggunakan jenis penelitian kualitatif agarpeneliti bisa mendengarkan langsung dan mewawancarai konsumen pada Warunk tersebut. Dalam Pemahaman penggunaan pembayaran melalui QRIS Pada Warunk Meekow. Jadi peneltian Kualitatif adalah prosedur peneltian yang menghasilkan data deskriptif

---

<sup>26</sup>Ana Srikaningsih, "*QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0*", (Yogyakarta:andi Anggota IKAPI, 2020), hlm. 75-76

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati.<sup>27</sup> Penelitian ini di maksudkan untuk mengangkat Fakta, Keadaan, Variabel dan Fenomena-fenomena kemudian disajikan dengan apa adanya.

Dengan demikian jenis penelitian ini bersifat deskriptif, Yaitu sebuah penelitian yang berusaha yang memberikan dengan sistematis dan cermat dengan fakta-fakta yang *actual* dan sifat populasi tertentu.<sup>28</sup> Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala social, Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung,

## 2. Kehadiran penelitian

Kehadiran penelitian adalah wajib karena peneliti sebagai instrument utama masuk ke latar belakang agar dapat berasosiasi langsung dengan informant dan dapat memahami secara alami kenyataan yang ada di latar penelitian.<sup>29</sup> Dalam penelitian inikehadiran peneliti harus secara langsung tanpa di wakili oleh siapapun, Karena peneliti sebagai instrument penting sekaligus untuk menggabungkan data-data yang terkait, Sehingga kehadiran penelitian sangat dibutuhkan.

## 3. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di Warunk Meekow kota Mataram dengan penelitian pustaka yang didukung penelitian lapangan. Dengan menganalisis pemahaman konsumen Warunk Meekow terhadap penggunaan QRIS Sevagai alat pembayaran secara digital. Lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian ini didasarkan beberapa hal antara lain.

- a. Lokasi inibelum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya, Sehingga permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut berbeda dengan lokasi-lokasi yang sudah pernah di teliti.

---

<sup>27</sup>S.Margono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Cet.IV:Jakarta:PT Rineka,2004), hlm. 36

<sup>28</sup> S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.IV:Jakarta:PT Rineka,2004), hlm. 8

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung:Alfabeta, 2006), hlm. 306

- b. Rasa ingin tau peneliti terhadap bagaimana pemahaman konsumen Warunk Meekow dan penggunaan QRIS Sebagai alat pembayaran secara digital pada Warunk Meekow.

#### 4. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data pada penelitian ini di peroleh langsung melalui konsumen Warunk Meekow Kota Mataram, Yang dimana para pihak yang bersangkutan yaitu para konsumen yang berbelanja di Warunk Meekow, Mereka di sebut sebagai Responden. Data Yang di perlukan dalam penelitian ini terdiri daridua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, Yang Sumbernya Sebaga Berikut:

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang sumbernya secara langsung dengan cara membagikan data kepada penghimpun data<sup>30</sup>. Data primer yang di maksud disini adalah data yang di peroleh secara langsung melalui dari sumber yang berkaitan yaitu konsumen Warunk Meekow yang berbelanja disana menggunakan QRIS Di Warunk Meekow, dengan cara melakukan Wawancara pada Konsumen Warunk Meekow yang berberlanja di sana menggunakan QRIS.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai data pendukung data pokok, atau sebagai sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok<sup>31</sup> Yang dimana dataskunder yang di maksud adalah data yang di peroleh melalui sumber Tidak langsung dari objeknya, Melainkan Melalui karyawan yang bekerja di warunk Meekow yang Mendukung penelitian di tempat tersebut.

---

<sup>30</sup>Sugiyoono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*”, (Bandung:Alfabeta, 2020), hlm. 421

<sup>31</sup>Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 88

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan wawancara :

### a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan secara langsung. Observasi sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang mempunyai cara spesifik bila di laksanakan dengan teknik yang lain dan tidak terbatas, Observasi Terbagi menjadi tiga yaitu observasi partisipatif , Observasi Sistematis dan Observasi Eksperimental.

#### 1. Observasi partisipatif

Dalam kegiatan-kegiatan seorang peneliti, peneliti harus ikut aktif dalam kegiatan sasaran. Pada pelaksanaan peneliti terlibat, Tetapi Jangan sampai sasaran peneliti mengetahui bahwa peneliti yang berada di tengah-tengah mereka sedang memperhatikan perilaku Mereka. Observasi yang dimaksud disini adalah peneliti mengamati dan terlihat langsung pada Konsumen Warunk Meekow .

#### 2. Observasi Sistematis

Observasi ini merupakan kelanjutan dari observasi partisipatif yang dimana dalam observasi ini sudah mempunyai kerangka yang jelas yang di dalamnya sudah berisikan factor yang di perlukan dan sudah di kelompokkan ke dalam kategori-kategori, Sehingga pengamatan lebih terarah. Yang dimaksud disini observasi sistematis adalah peneliti memiliki kerangka yang jelas sehingga peneliti bisa terjun langsung ke lokasi yaitu konsumen Warunk Meekow.

#### 3. Observasi Eksperimental

Observasi ini merupakan observasi yang dilakukan subjek atau sasaran dimaksud ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu yang sudah di ciptakan sedemikian

rupa sehingga yang akan diamati akan timbul.<sup>3233</sup> Dalam jenis observasi ini semua kondisi dan faktor-faktornya dapat diukur dan dikendalikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sistematis dan partisipatif untuk mengumpulkan data, agar peneliti bisa melakukan observasi secara langsung dan mengamati Pemahaman Konsumen Warunk Meekow Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital pada konsumen Warunk Meekow.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari responden yang terkait.<sup>34</sup> Sederhananya wawancara merupakan dialog atau percakapan antara pewawancara dengan narasumber dengan cara tatap muka yaitu (*face to face*). Pewawancara akan menanyakan secara langsung tentang suatu objek yang diteliti dan dirancang sebelumnya. Ada tiga jenis wawancara yaitu:

1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Bila peneliti telah mengetahui dengan pasti dengan informasi apa yang diperoleh. Dalam wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan kepada konsumen dengan wawancara terstruktur ini peneliti memberikan konsumen dengan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

2. Wawancara Semistruktur

---

<sup>33</sup> Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*, (CV.Sarmi Untung:2020), hlm. 37-38

<sup>34</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*” , (Bandung:Alfabeta, 2020), hlm. 472-473

Wawancara semistruktur merupakan jenis wawancara yang termasuk dalam Wawancara semiterstruktur merupakan jenis wawancara yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*, Dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila di bandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara kepada narasumber untuk dimintai pendapat dan ide-idenya peneliti dalam hal ini perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

### 3. Wawancara Tak Terstruktur

Wawancara tak berstruktur merupakan wawancara yang bebas, Yang dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan dan disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dinyatakan. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik wawancara Tersruktur untuk mengumpulkan data dan dokumentasi yang dimana, Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam hal ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dokumentasi dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan tambahan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif,<sup>35</sup>Dokumentasi yang dimakasud dalam penelitian ini adalah salah satu cara peneliti mendapatkan informasi dalam bentuk buku, Tulisan dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian di Warunk Meekow. Maka dari itu peneliti akan

---

<sup>35</sup>*Ibid*, hlm.481



mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dengan cara mencatat merekam menggunakan handphone (hp) dan mendenagar informan secara tetliti maka dari itu dalam masalah dalam pengumpulan data ini peneliti mengadakan wawancara berdasar kan judul penelitian dengan sasaran penelitian yaitu konsumen warunk Meekow yang berbelanja disana.

Informan penelitian Merupakan orang-orang yang dapat memebrikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang benda, Benda ataupun lembaga baik (organisasi), Yang sifat keadaanya diteliti. Dari pengertian diatas, Informan dapat di artikan sebagai subyek penelitinyang dapat memberikan informasi mengenai fenomena atau permasalahan yang di angkat dalam peneltian,<sup>36</sup> pemahaman konsumen Warunk Meekow terhadap penggunaan QRIS sebagi alat pembayaran secara digital.

Sebutan sampel dalam penelitian kualitatif adalah narasumber, partisipan, informan, teman, pemilik perusahaan, manajer dalam penelitian dan sebagainya. Hal ini berbeda dari jenis penelitian kuantitatif, dengan sebutan responden, karena mereka tidak hanya menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian secara pasif, namun juga ikut aktif berinteraksi pada obyek diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif ini juga bukan disebut sampel statistik, tetapi disebut sampe teoritis karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.<sup>37</sup>

Sementara itu dalam penelitian kualitatif, biasanya jumlah sampel tidak sebanyak dalam penelitian kuantitatif. Hal ini di karenakan sering menjadi kritikan terhadap penelitian kualitatif. Kritikan terhadap jumlah

---

<sup>36</sup> Azharsyah Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (AR-Raniry Press, 2021), hlm. 213

<sup>37</sup> Urip Sulistio, "*Buku Ajar Metode Penelitian Kualitati" f*", (Salim Media Indonesia,2019), hlm. 36

sampel tersebut adalah mengenai kemampuan hasil penelitian kualitatif untuk mewakili populasi atau digeneralisasi karena jumlah sampelnya yang lebih sedikit dibandingkan penelitian kuantitatif<sup>38</sup>

Dalam penelitian ini jumlah Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 kriteria Siswa, Mahasiswa, pedagang dan dosen dengan yang berbelanja pada Warunk Meekow, yang dimana subjek penelitian ini adalah konsumen Warunk Meekow yang Melakukan pembayaran menggunakan QRIS. Untuk itu tujuan dari jumlah informan ini agar peneliti dapat mempresentasikan populasi secara keseluruhan. Maka dari itu peneliti mengambil 6 Informan dengan keterangan yang berbeda dan jenis pekerjaan yang berbeda sehingga perbedaan ini dapat kita presentasikan bagaimana pemahaman penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran secara digital pada masing-masing konsumen berdasarkan keperluan mereka sehari-hari.

Oleh sebab itu maka diharapkan dalam penelitian ini dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini, jumlah informan terdapat sejumlah 6 orang yang akan di jadikan sebagai sampel pada penelitian tersebut. Yang dimana penelitian ini yaitu Konsumen Warunk Meekow Kota Mataram, Yang dimana kode informan dapat dilihat dari nama konsumen dan keterangan konsumen.

## 6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, Catatan lapangan, dan observasi dengan mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori kemudian

---

<sup>38</sup> Samiaji Sarosa, “*Analisi Data Penelitian Kualitatif*”, (PT Kanisus, 2021), ,hlm. 15.

memilih mana yang penting untuk dipelajari agar mudah dipahami.<sup>39</sup>

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menekankan pada proses lapangan bersama dengan pengumpulan data, Peneliti menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman, yaitu:

a. Reduksi data / data *reduction*

Mereduksi data yaitu menyimpulkan dan memilih apa saja hal yang penting, mencari tema dan pola sehingga dapat menghasilkan sebuah gambaran untuk mempermudah peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian data / data *display*

Setelah melakukan reduksi data, maka peneliti akan melakukan penyajian data agar dapat mempermudah memahami sesuatu yang terjadi, dan melakukan kegiatan selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami.

c. Penarikan kesimpulan / *concluding drawing*

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir yaitu menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah diperoleh.<sup>40</sup>

## 7. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam suatu penelitian Mempertimbangkan bahwa data-data dihasilkan harus dijelaskan sesuai dengan realita yang ada. Dengan tujuan untuk membuktikan bahwa data-data yang telah didapat peneliti dari proses meneliti sesuai dengan apa yang terjadi. Menurut sugiyono uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi 4 tahapan yaitu :

### 1. Uji Kredibilitas

ialah Uji kepercayaan terhadap hasil data hasil penelitian Kualitatif antara :

---

<sup>39</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 244

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 322-329.

- a. Perpanjangan Pengamatan: peneliti kembali melakukan pengamatan di lapangann atau lokasi penelitian artinya hubungan peneliti dengan partisipan atau Narasumber semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.
  - b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian Peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau benar. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis.
  - c. Triangulasi: Pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.. Keabsahan bentuk batasan berkaitan dengan suatu kepastiaan bahwa yang berukuran benar-benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan ini juga dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Salah satu caranya adalah dengan proses triangulasi, yaitu tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau Sebagai pembanding terhadap data itu.
2. *Uji Transfibility*

Transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Oleh karena itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian dan ada kemungkinan menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepada populasi tempat sampel penelitian diperoleh. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain. Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung kepada pemakai.

Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas dalam memahami hasil penelitian tersebut sehingga ia dapat memutuskan dapat atau tidaknya mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### 3. *Uji Dependability*

*Uji dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian, yaitu dilakukan oleh auditor yang independen. *Dependability* disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang *reliabel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi / mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

### 4. *Uji Confirmability*

*Uji confirmability* hampir sama dengan uji *dependability*, yaitu menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Oleh karena itu dua pengujian ini sering kali dilakukan bersama-sama.

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut telah memenuhi standar

confirmability. Dalam penelitian jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.<sup>41</sup>

Pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk dalam menguji keabsahan datanya. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

a. Triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai suatu bentuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi data dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui sumber. Untuk menguji kredibilitas data maka pengujian keabsahan data yang diperoleh dapat dilakukan. Data yang dianalisis tersebut akan akan menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dapat dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Ataupun mungkin semuanya benar, dengan sudut pandanya yang berbeda-beda.

d. Triangulasi waktu

---

<sup>41</sup>Rifai, "Kualitatif Teori Praktek dan riset kualitatif teologi," (Yoyo Topten Exacta ,2019), hlm. 68-72

*Kredibilitas* data juga sering dipengaruhi waktu. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi disaat narasumber masih segar, Belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji memberikan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Dalam teknik pemeriksaan keabsahan data,metode yang digunakan yakni triangulasi sumber dan teknik. Proses yang dilakukan dalam teknik ini dengan melakukan pengecekan kembali informasi melalui tahap observasi, wawancara, maupun dokumentasi kepada informan, sedangkan triangulasi sumber dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah di peroleh melalui sumber. Oleh karena itu sesuai dengan penelitian yang diteliti yaitu mengenai Analisis Pemahaman Konsumen Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital (Studi Kasus Warunk Meekow di Kota Mataram).

e. Penilaian Teman Sejawat

Penilaian teman sejawat berarti pengujian yang dilakukan dengan cara mempertemukan teman sejawat yang mempunyai pengetahuan umum tentang pokok pembahasan yang bertujuan untuk mengkaji persepsi, pendapat dan analisis yang dilakukan.<sup>42</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

### BAB I PENDAHULUAN

Bab I Pendahuluan, Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, kemudian beberapa point dalam rumusan masalah, dalam

---

<sup>42</sup>Milles dan Huberman, “*Analisis Data Kualitatif*”, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), hlm. 16.

bab ini peneliti juga memaparkan mengenai tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN

Bab II paparan data dan temuan. Dalam bab ini berisi tentang paparan data dari hasil penelitian yang di temukan di lapangan. adapun temuan dan data tersebut tentang gambaran umum lokasi penelitian yaitu Analisis Pemahaman Konsumen Warunk Meekow Terhadap Penggunaan Qris Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital , Di Warunk Meekow.

## BAB III PEMBAHASAN

Bab III Pembahasan, dalam bab ini berisi tentang pembahasan dari penelitian yang dilakukan dan didalamnya terdapat proses dari analisis data penelitian lapangan yang berdasarkan dari temuan-temuan penelitian yang telah di paparkan pada bab II.

## BAB IV PENUTUP

Bab IV Penutup, Dalam bab ini berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran, dalam penelitian ini dari pembahasan yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah di uraikan pada fokus penelitian.

Perpustakaan UIN Mataram



## BAB II

### PEMAHAMAN KONSUMEN WARUNK MEEKOW TERHADAP PENGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT PEMBAYARAN SECARA DIGITAL

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Warunk Meekow

Meekow (*Makan Mie Sambil Kongkow*) Salah satu café atau Warunk baru berlokasi di Jl. Lingkar Selatan No. 99, Pagutan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Di Warunk ini, Pengunjungnya bisa menikmati hidangan sambil menyaksikan live music. Meekow merupakan usaha milik Bapak Owner Meekow HL Herman Mahputra, kasir warunk meekow menuturkan, Usaha kuliner ini dibangun istri dari bapak owner lantaran istri dari bapak hl Herman Mahputra suka makanan, Kenapa Bapak owner dan istrinya memberikan nama MeeKow? MeeKow merupakan kepanjangan dari “Makan Mie Sambil Kongkow”. Kongkow diambil dari kata Zaman dahulu yaitu Nongkrong atau Hangout. Dengan itu Kitasajikan menu yang menarik dengan fasilitas pelayanan yang zaman Now atau yang sedang hits saat ini yang instagramable banget.

Meekow adalah salah satu restaurant atau warunk makan mie di bawah naungan PT Vave Citra Sinergi yang mempunyai ciri Khas tersendiri dibandingkan dengan tempat makan mie lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, Sebagaimana yang dituturkan oleh kasir yang bekerja di warunk meekow menyatakan bahwa Meekow ini di buka Pada bulan Desember 2020 berbeda dengan kebanyakan tempat makan lainnya, Tongkrongan yang cukup luas didesain cukup indah. Warunk ini juga menyediakan spot-spot kece guna

untuk mengabdikan momen bersama pujaan hati dan keluarga<sup>43</sup>

Mie merupakan makanan yang bukan hanya di sukai oleh orang Indonesia saja tetapi mie juga disukai juga oleh masyarakat internasional hanya saja, Penyebutan namanya yang berbeda, Kini mie untuk sebagian orang sudah merupakan merupakn makananpenganti nasi, Sehingga sangatlah tepat bagi kami yang berinvestasi dengan membuka usaha Meekow.

Meekow merupakan tempat makan mie local yang bercita rasa Indonesia dengan menu sepesialya yakni Mie yang bertema “ghost” atau setan asli Indonesia, Seperti Mie Setan, Mie Iblis, Mie Angel serta ada beberapa menu dimsum Meekow merupakan restaurant local yang bercita rasa Indonesia dengan menu spesialnya yakni Mie yang bertema “ghost” atau setan asli indonesia, Seperti mie iblis, mie setan, dan mie angel serat ada beberapa menu dimsum dan menu minuman yang menarik juga seperti, es genderuwo, es tuyul dan es sundel bolong. Walaupun dengan menu yang menyeramkan tetapi tempat dan fasilitas yang kami sediakan tidaklah seseram menunya.<sup>44</sup>

Hingga pada tahun 2020, Lalu Meekow mulai memakai aplikasi *Qucik Response Code Standart* sebagai salah satu alat untuk pembayaran secara digital.<sup>45</sup>

## 2. Barcode QRIS

Sejak tahun 2020 Warunk Meekow sudah menggunakan QRIS sebagai salah satu alat pembyaran secara digital ungkap pimpinan pimpinan Warunk Meekow.<sup>46</sup>Selanjutnya Warunk Meekow menyediakan

---

<sup>43</sup>Anggi (kasir warunk Meekow), Wawancara, Warunk Meekow kota Mataram, 1 November 2023

<sup>45</sup>Anggi (kasir warunk Meekow), Wawancara, Warunk Meekow kota Mataram, 1 November 2023.

<sup>46</sup>anggi ( kasir warunk Meekow), Wawancara, Warunk Meekow kota Mataram, 1 November 2023.

semacam akrilik yang ada code *Barcode* yang di letakkan di atas meja kasir dan konsumen bisa langsung *menscan* sendiri code *barcode* yang suda tersedia.

### 3. Visi dan Misi

#### 1. Visi

- a. Mie merupakan makanan yang bukan hanya disukai oleh orang Indonesia saja, tetapi mie juga disukai oleh masyarakat internasional,
- b. hanya saja penyebutan namanya yang berbeda. Kini mie untuk sebagian orang sudah merupakan makanan pengganti nasi, sehingga sangatlah tepat bagi kami untuk berinvestasi dengan membuka usaha MeeKow

#### 2. Misi

- a. Menyediakan makanan dan minuman yang sehat, bergizi, higienis, hot and fresh dikonsumsi oleh segala lapisan masyarakat dari anak muda hingga manula dengan harga yang terjangkau.
- b. Memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan fasilitas yang nyaman dan kekinian untuk memuaskan kepada para konsumen.<sup>47</sup>

### 3. Variasi Menu Pada Warunk Meekow

Meekow menyediakan suatu tempat untuk makan dan ngumpul yang menarik dan menyenangkan serta warunk ini menawarkan berbagai macam menu mie dengan tawaran level kepedasannya. Berbagai dimsum dan minuman dengan harga yang sangat terjangkau oleh semua kalangan di dukung dengan tempat yang strategis menu yang di tawarkan oleh Meekow Sebagai berikut.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Busnies plan Warunk Meekow, Visi misi warunk Meekow, diakses pada tanggal 26 juni 2023 pukul 20:30 melalui <https://prezi.com/p/vexpqgowfh5b/business-plan-meekow/?fallback=1>

<sup>48</sup> Anggi Kasir warunk Meekow, Wawancara, Warunk Meekow kota Mataram, 2 November 2023.

**Tabel II.1** Menu makanan dan minuman Warunk Meekow  
Sumber data Warunk Meekow

<b>Menu makanan</b>	<b>Harga</b>
Mie angle	Rp 11.000
Mie Meekow 1-4	Rp 11.000
Mie Meekow 6-8	Rp 12.000
Mie iblis 0-4	Rp 11.000
Mie iblis 6-8	Rp 12.000

<b>Menu Dimsum</b>	<b>Harga</b>
Udang keju	Rp 10.500
Udang Rambutan	Rp 10.500
Siomay	Rp 10.500
Lumpia Ayam	Rp 10.500
Ceker	Rp 10.500
Money Bag	Rp 10.500
Pangsit Goreng	Rp 11.500

<b>Menu Minuman</b>	<b>Harga</b>
Teh Manis	Rp 5.000
Teh Tawar	Rp 4.000
Lemon Tea	Rp 7.000
Green Tea	Rp 9.500
Vanilla Latte	Rp 9.500
Thai Tea	RP 9.500
Orange Splash	Rp 7.000
Lemon Splash	Rp 7.000
Teh Tarik	Rp 7.500
Milo	Rp 9.500
Pocong	Rp 10.000
Genderuwo	Rp 10.000
Sundel Bolong	Rp 8.000
Tuyul	Rp 7.500

## **B. Pemahaman Konsumen Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital Pada Warunk Meekow.**

Pemahaman merupakan kemampuan Untuk menghubungkan atau menginterpretasikan informasi-informasi yang di pelajari terkait dengan objek fisik abstrak seperti orang situasi atau pesen dimana seseorang itu dapat menggunakan bentuk konsep objek menjadi satu kesatuan yang utuh di dalam pandangan kita.<sup>49</sup>

QR Code Indonesian Standard Indonesian ialah standard QR code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang di printiskan oleh bank Indonesia yang mengangakat tema semnagat unggul, yakni universal gampang untung dan langsung .dengan adanya qris ini diharapkan transaksi pembayaran lebih ekonomis atau murah dan literasi keuangan di Indonesia lebih cepat.<sup>50</sup>

Berikut ini adalah informen yang akan memenuhi Kriteria yang akan di wawancarai oleh penelitian bersedia memeberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang di lakukan tanpa adanya salah satu bentuk paksaan. Berikut adalah profil informan dalam Penelitian

**Tabel II.2**  
**Profil informan**

<b>Nama</b>	<b>Usia</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Kode Informan</b>
Alesya Olga Putri Hidayat	17 Tahun	SMA	A1
Lina Safitri	18 Tahun	SMA	A2

---

<sup>49</sup>Ana Srikaningsih, Slamet Riyanto dan Andre Prakasa, "Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Responst code Indonesian standart (QRIS) Di kota Tarakan", *jurnal manajemen akutansi*, Vol. 2, Nolmor 3, Juli 2021, hlm 92-101

<sup>50</sup>Josef Evan Sihaloho ,Atifah Ramadanani Dan Suci Rahmayanti, "Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan", *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2020. Vol 17, No. 2, hlm 287-297.

Lingga Arya Gemilang	20 Tahun	Mahasiswa	A3
Hamzan Wadi	22 Tahun	Mahasiswa	A4
Sulaiman	37 Tahun	Pedagang gas	A5
Ahdad	38 Tahun	Dosen	A6

Untuk Mengetahui Pemahaman Konsumen Warunk Meekow Terhadap Pngunaan QRIS Sebagi Alat Pembayaran Secara Digital, Adapun tujuh Indikator yang akan di penuhi dan jadikan sebagai tolak ukur pemahaman Konsumen Warunk Meekow Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital ialah sebagai berikut;

### 1. Pemahaman

Pemahaman merupakan kemampuan untuk menghungkan atau menginterpretasikan informasi informasi yang di pelajari terkait dengam objek fisikabstrak seperti orang sistuasi atau pesan dimana seseorang itu dapat menggunakan bentuk konsep obejek menjadai satu kesatuan yang utuah di dalam pandangan kita.<sup>51</sup>

Menurut Bloom dalam Anderson & Krathwohl terdapat tingkatan proses berpikir kognitif yang dimiliki konsumen yang meliputi mengingat (*remember*), memahami (*understand*), mengaplikasikan (*apply*), menganalisis (*analyze*), evaluasi (*evaluate*), dan membuat (*create*).

bahwa memahami (*understand*) adalah kemampuan merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mengkomunikasikannya dalam bentuk lisan, tulisan maupun grafik. Peserta didik mengerti ketika peserta didik mampu menentukan hubungan antara pengetahuan yang baru diperoleh dengan pengetahuan peserta didik yang lalu. Ada 7 indikator

---

<sup>51</sup>Ana Sriekaningsih, Slamet Riyanto dan Andre Prakasa, "Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Responst code Indonesian standart (QRIS) Di kota Tarakan", *jurnal manajemen akutansi*, Vol. 2, Nolmor 3, Juli 2021, hlm 92-101

pada domain kognitif memahami (*understand*) sebagai berikut.<sup>52</sup>

### 1. Menafsirkan

Menafsirkan/*Interpreting* adalah kemampuan Konsumen untuk mengubah informasi yang disajikan dari satu bentuk ke bentuk yang lain.<sup>53</sup> *Interpreting* yang dimaksud disini adalah bagaimana konsumen dapat menjelaskan dan mensirkan terkait dengan Pengertian QRIS, berupa mengubah kalimat ke kalimat, gambar ke kalimat, angka ke kalimat, kalimat ke angka, dan lain sebagainya. Tafsir adalah kata benda keterangan atau penjelasan tentang ayat-ayat Al- Qur'an agar maksudnya lebih mudah di pahami menurut Kamus besar bahasa indonesia<sup>54</sup> Yang dimana *interpreting* ini sangat menentukan apakah nasabah paham atau tidak dengan QRIS. Untuk itu peneliti mewawancarai 6 konsumen dengan pertanyaan yang sama.

Selanjutnya peneliti mewawancarai konsumen A1 Alesya Olga Putri Hidayat Menfasirka bahwa QRIS adalah Metode pembayaran menggunakan *E-walet* dengan menggunakan fitur QR barcode yang ada di Warunk Meekow<sup>55</sup>

Sedangkan peneliti Mewawancarai dari Konsumen A2 Lina Safitri tentang QRIS, QRIS Adalah barcode untuk pembayaran, jadi kalau menggunakan E-walet tinggal scan saja,<sup>56</sup> Wawancara dengan Konsumen A3 Lingga Arya Gemilang Menjelaskan terkait QRIS sebagai pembayaran digital jikalau ada tidak ada uang cash .<sup>57</sup>

---

<sup>52</sup>Ela Suryani, " *analisis Pemahaman Konsep*",(Semarang : CV Pilar Nusantara 2019), hlm.4-6

<sup>53</sup> *Ibid.*, hlm. 4

<sup>54</sup>Diah imanigrum Susanti, "*Penafsiran Hukum teori dan Metode*" ( Jakarta:sinar Grafika, 2019), hlm.2

<sup>55</sup>Alesya Olga Putri Hidayat A1 konsumen, *wawancara*,Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>56</sup>Lina Safitri A2 konsumen, *wawancara*,Warunk Meekow Kota Mataram,04 Januari 2024

<sup>57</sup>Lingga arya Grmilang A4 konsumen, *wawancara*,Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

Wawancara dari konsumen A4 Hamzan Wadi menafsirkan terkait QRIS, QRIS adalah standar kode QR nasional yang di luncurkan oleh bank indonesia QRIS dapat digunakan untuk semua smartphone dengan pemindaian kode QR.<sup>58</sup> Sedangkan Hasil Wawancara dengan Konsumen A5 Bapak Sulaiman menerangkan bahwa iya tidak tahu akan QRIS, peneliti mengarahkan Konsumen untuk mencoba melakukan transaksi menggunakan QRIS.<sup>59</sup> Selanjutnya hasil wawancara dari konsumen A6 Menerangkan bahwa QRIS adalah Transaksi Pembayaran.<sup>60</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 Konsumen Warunk Meekow Terkait dengan pemahaman menafsirkan dapat di ketahui bahwa sebagai dari konsumen A5 Tidak mengetahui QRIS Itu apa, sedangkan dari Konsumen A1 sampai dengan A5 Dapat menafsirkan pemahaman terkait dengan QRIS, Berdasarkan interpretasi konsumen warunk Meekow di atas dapat kita simpulkan bahwa dari 6 konsumen Warunk Meekow yang penulis wawancarai, terdapat 1 Konsumen tidak dapat menafsirkan 4 lainnya dapat *meninterpretasi* terkait dengan QRIS.

## 2. Mencontohkan/*Exemplifying*

*Exemplifying* adalah kemampuan Konsumen untuk memberikan contoh yang spesifik atau contoh mengenai konsep secara umum.<sup>61</sup> *Exemplifying* dapat pula berarti mengidentifikasi pengertian dari bagian-bagian pada konsep umum. Seperti menjelaskan dan mencontohkan cara pembayaran Menggunakan QRIS, Selanjutnya Untuk mengetahui *Exemplifying* pada Konsumen Warunk Meekow peneliti

---

<sup>58</sup>Hamzan Wadi A3 konsumen, wawancara, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024.

<sup>59</sup>Sulaiman A5 konsumen, wawancara, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>60</sup>Ahdad A6 konsumen, wawancara, Warunk Meekow Kota Mataram, 02 Januari 2024

<sup>61</sup>Ela Suryani, " analisis Pemahaman Konsep", (Semarang : CV Pilar Nusantara 2019), hlm.4-6



mewawancarai 6 informen yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS pada Warunk Meekow dengan pertanyaan yang sama pada konsumen Warunk Meekow.

Adapun hasil wawancara dari konsumen A1 menjelaskan cara melakukan pembayaran secara digital pada Warunk Meekow dengan cara buka aplikasi Dompot digital DANA lalu klik gambar scan barcode yang ada pada aplikasi Dompot Digital langsung saja scan QR Barcode yang ada pada Warunk Meekow lalu klik jumlah pembayaran yang akan anda bayar pada warunk meekow.<sup>62</sup>Wawancara dari informen A2 dengan cara hanya *scan barcode* yang ada pada warunk meekow sangat mudah.<sup>63</sup>

Wawancara dengan konsumen A3 cara melakukan pembayaran secara digital pada Warunk Meekow Dengan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, cukup mempunyai aplikasi untuk pembayaran melalui QRIS selanjutnya memubuka Dompot digital *scan barcode* yang ada pada warunk meekow selanjutnya atur jumlah pemabayaran yang konsumen beli lalu selesai.<sup>64</sup>

Wawancara dengan konsumen A4 melakaukan pemabayaran melalui QRIS Dengan cara menscan barcode QR yang terseda di meja kasir lalu menscan QR Code pada Warunk Meekow.<sup>65</sup>Wawancara dengan Konsumen A5 Tidak dapat mencontohkan Konsumen baru mengetahui bahawa ada fitur yang dapat membayar dengan hanya *menscan barcode* yang ada pada Warunk Meekow.<sup>66</sup> Selanjutnya hasil wawancara dengan konsumen A6 konsumen A6 bahawa cukup dengan mempunyai

---

<sup>62</sup>Alesya Olga Putri Hidayat A1 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>63</sup>Lina Safitri A2 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>64</sup> Lingga Aya Gemilang A3 , *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024.

<sup>65</sup>Hamzan Wadi A4 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 November 2024

<sup>66</sup>Sulaiman A5 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

dompet *e-wallet* dan menscan *Qr code* yang ada pada *Warun Meekow*.<sup>67</sup>

Berdasarkan *Exemplifying* konsumen warunk Meekow di atas dapat kita simpulkan bahwa konsumen A1 Dan A4 dapat mencontohkan Dan menjelaskan cara pembayaran dengan cara membuka aplikasi dana ovo mbanking dan membuka fitur QRIS Lalu *scan* barcode yang ada pada Warunk Meekow, dapat kita suimpulkan bahwa dari 6 Konsumen Warunk, Hanya 5 yang dapat mencontohkan akan penggunaan QRIS sedangkan 1 konsumen tidak mencontohkan dan baru mengetahui akan fungsi fitur yang ada paa m-banking mereka.

### 3. Mengklarifikasikan/*Classifying*

*Classifying* adalah ketika Konsumen mengetahui bahwa sesuatu merupakan bagian dari suatu kategori<sup>68</sup>. *Classifying* dapat diartikan pula sebagai mendeteksi ciri atau pola yang menunjukkan bahwa ciri atau pola tersebut sesuai dengan kategori tertentu atau konsep tertentu. Jika *Classifying* dimulai dari konsep umum dan meminta konsumen untuk mencari contoh khususnya, maka *classifying* dimulai dari contohnya konsumen mampu mengelompokkan kelebihan dan kekurangan Berdasarkan ciri-ciri yang sudah di temukan oleh konsumen tersebut, Maka dari itu hasil wawancara dan 6 konsumen dengan pertanyaan yang sama.

Selanjutnya Hasil wawancara dengan Konsumen A1 Konsumen menyatakan tidak ada kesulitan dalam melakukan pemabayaran menggunakan QRIS, dalam melakukan pembayaran Melalui QRIS konsumen pada Warunk Meekow merasa nyaman akan penggunaan pembayaran melalui QRIS dengan pembayaran secara digital sedengkan kekurangan dalam penggunaan Pembayaran menggunakan QRIS hanya saja pada bagian pembayaran QR Code yang ada di Warunk Meekow

---

<sup>67</sup> Ahdad A6 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2023

<sup>68</sup>Ela Suryani, " analisis Pemahaman Konsep", (Semarang : CV Pilar Nusantara 2019), hlm.4-6

sering mengalami gangguan oleh sebab itu konsumen merasa risau akan pemabayaran menggunakan QRIS pada Warunk Meekow, selain itu konsumen tetap merasakan kemudahan dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS.<sup>69</sup>

Wawancara dengan Konsumen A2 selama konsumen menggunakan QRIS tidak ada kekurangan kecuali jaringan internet konsumen dan QR Code yang tertera pada Warunk Meekow mengalami gangguan, konsumen juga merasakan kemudahan dalam melakukan pembayaran karena tinggal scan saja.<sup>70</sup>

Selanjutnya wawancara dari konsumen A3 konsumen mengatakan penggunaan QRIS ini sangat mudah dalam melakukan pembayaran hanya scan saja, dan konsumen mengatur jumlah pembayaran pada dompet Digital, dalam melakukan pembayaran secara digital, konsumen juga merasakan kemudahan dalam sistem pemabayaran, sedangkan kekurangan dalam penggunaan pembayaran melalui QRIS hanya di jaringan internet yang buruk itu dapat menyebabkan pembayaran itu tidak berhasil.<sup>71</sup>

Wawancara dengan Konsumen A4 konsumen Mengatakan bahwa QRIS ini sangat mudah digunakan hanya menscan tinggal ketik jumlah pembayaran yang tertera di kasir, maka dari itu konsumen menyatakan juga QRIS ini tergolong dalam kategori mudah digunakan di karenakan juga QRIS ini bukan lagi hal yang asing untuk alat pembayaran.<sup>72</sup>

Wawancara dengan informen A5 Tidak ada kesulitan dalam melakuakn pembayaran pada Warunk Meekow dengan menggunakan QRIS ini sangat membantu konsumen dalam

---

<sup>69</sup>Alesya Olga Putri Hidayat A1 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>70</sup> Lina Safitri A2 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>71</sup>Lingga Arya Gemilang A3 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 08 November 2023.

<sup>72</sup> Hamzan Wadi A4 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

melakukan pembayaran dan transaksi, kalau saya tahu ada fitur yang hanya dengan menscan QR code sebagai alat pembayaran saya akan gunakan ini sangat mudah dan tidak perlu menunggu kembalian<sup>73</sup>.

Selanjutnya hasil wawancara pada konsumen A6 Mengatakan menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran konsumen menyatakan bahwa QRIS ini sangat mudah di gunakan dalam hal pembayaran ini sangat membantu konsumen dalam melakukan pembayaran secara digital, selain itu tidak ada kendala dalam menggunakan QRIS ini sangat efektif dan membantu.<sup>74</sup>

Berdasarkan *Classifying* konsumen warunk Meekow di atas dapat kita simpulkan bahwa keseluruhan dari konsumen Warunk Meekow yang penulis wawancarai telah mengklarifikasikan kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, dan measakan kemudahan dalam oenggunaan qris hanya saja pada kekkuranganya pada bagaian jaringan dan sistem dari meekow yang mengalami *error* oleh sebab dapat kita simpulkan bahwa sebagian besar konsumen Warunk Meekow akan pemahaman dalam Mengklarifikasikan dan menjelaskan poin-poin penting yang konsumen warunk Meekow jelakan, maka dari itu konsumen sudah di katakan paham, selain dari kerbatasan jaringan dan smartphone konsumen tidak di landa kesulitan terkait penggunaan QRIS.

#### **4. Meringkas/Summarizing**

Konsumen dikatakan memiliki kemampuan summarizing ketika konsumen dapat memberikan pernyataan tunggal yang menyatakan informasi yang disampaikan atau topik secara umum.<sup>75</sup> Yang di mana pola ini dapat di lihat dari kelebihan dan

---

<sup>73</sup> Sulaiman A5 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>74</sup> Ahamad Renoadi A6 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>75</sup> Ela Suryani, "analisis Pemahaman Konsep", (Semarang : CV Pilar Nusantara 2019), hlm.4-6

kekurangannya, Untuk itu pernyataan ini mengarah kepada pengambilan pola keputusan dari konsumen terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital jika konsumen warunk meekow merasakan mafaat dari pengguaan QRIS maka konsumen menggunakanaya begitu pula sebaliknya,

Selanjutnya Hasil wawancara dengan Konsumen A1 Konsumen menyatakan dengan menggunakan QRIS kita terhindar dari uang palsu ini sanagat aman dan efisien, dalam melakukan transaksi dalam melakukan pembayaran Melalui QRIS maka dari itu konsumen menggunakan pembayaran melalui QRIS pada Warunk Meekow.<sup>76</sup>

Wawancara dengan Konsumen A2 selama konsumen menggunakan QRIS tidak ada kendala kecuali jaringan internet konsumen dan QR Code yang tertera pada Warunk Meekow mengalami gangguan, konsumen juga merasakan kemudahan dalam melakukan pembayaran karena tinggal scan saja.<sup>77</sup>

Selajunya wawancara dari konsumen A3konsumen mengatakan pengguaan QRIS ini sangat efektif dan efisien dalam melakauakan pembayaran digital konsumen mengatakan merasakan kemudahan dalam sistem pemabayaran.<sup>78</sup> Wawancara dengan Konsumen A4 Ida Hastuti dalam melakukan penggunaan proses pemabayaran melalui QRISs sangat mudah dan aman konsumen tidak perlu membawa dompet hanya membwa handphone.<sup>79</sup>

Wawancara dengan informen A5 Tidak ada kesulitan dalam melakuakn pembayaran pada Warunk Meekow dengan menggunakan QRIS ini sangat membantu konsumen dalam

---

<sup>76</sup>Alesya Olga Putri Hidayat A1 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>77</sup>Lina Safitri A2 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>78</sup>Lingga Arya Gemilang A3 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 November 2024

<sup>79</sup>Hamzan Wadi A4 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

melakukan pembayaran dan transaksi .<sup>80</sup> Selanjutnya hasil wawancara pada konsumen A6 Tidak ada kesulitan dalam menggunakan QRIS.<sup>81</sup>

Berdasarkan *Summarizing* konsumen warung Meekow di atas dapat kita simpulkan bahwa keseluruhan dari konsumen Warung Meekow yang penulis wawancarai dengan menggunakan QRIS Tidak ada Kesulitan dalam menggunakan QRIS metode pembayaran melalui QRIS.

### **5. Membandingkan/*Comparing***

*Comparing* berarti dapat mencari hubungan antara dua ide, objek atau hal-hal serupa.<sup>82</sup> Yaitu suatu cara konsumen dalam mendeteksi persamaan dan perbedaan dalam dua objek atau lebih. Untuk mendeteksi persamaan dan perbedaan antara pembayaran tunai dan non tunai, Maka dari itu untuk mengetahui *Comparing* peneliti mewawancarai 6 informen Konsumen yang berbelanja di Warung Meekow, Dengan pertanyaan yang sama.

Selanjutnya Hasil wawancara dengan Konsumen A1 Konsumen menyatakan dengan menggunakan transaksi Melalui QRIS ini sangat mudah dan aman dari pada menggunakan uang tunai lama menunggu kembalian.<sup>83</sup>

Wawancara dengan Konsumen A2 konsumen dalam melakukan pembayaran melalui QRIS pada Warung Meekow dalam melakukan Pembayaran QR Code pada Warung Meekow sini sangat aman dan simple dari pada menggunakan pembayaran

---

<sup>80</sup>Sualaiman A5 konsumen, *wawancara*, Warung Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>81</sup>Ahamad Renoadi A6 konsumen, *wawancara*, Warung Meekow Kota Mataram, 02 November 2023

<sup>82</sup>Ela Suryani, " analisis Pemahaman Konsep", (Semarang : CV Pilar Nusantara 2019), hlm.4-6

<sup>83</sup>Alesya Olga Putri Hidayat A1 konsumen, *wawancara*, Warung Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

melaui tunai bisa saja uang itu palsu dan konsumen yang lan tidak perlu menunggu kembaliam .<sup>84</sup>

Selajunya wawancara dari konsumen A3 konsumen Mengatakan pembayaran menggunakan QRIS ini sangat efisien dan aman dari pada menggunakan uang tunai.<sup>85</sup> Wawancara dengan Konsumen A4 sangat mudah dan aman tidak perlu merisaukan uang robek dan palsu.<sup>86</sup>

Wawancara dengan informen A5 Tidak ada kesulitan dan aman dalam melakuakn transaksi pada Warunk Meekow dengan menggunakan QRIS dari pada melakukan pembyaran melaui tunai ini tinggal scan QR Code.<sup>87</sup> Selanjutnya hasil wawancara pada konsumen A6 ini sangat mudah Praktis dan gampang tinggal scansaja QR Code yang pada di Warunk Meekow.<sup>88</sup>

Berdasarka *Comparing* konsumen warunk Meekow di atas dapat kita simpulkan bahwa keseluruhan dari konsumen Warunk Meekow yang penulis wawancarai mengalami tidak ada Kesulitan dan aman menggunakan pembayaran melaui QRIS sebagai alat pembayaran secra digital pada Warunk Meekow dari pada melakukan pembayaran secara tunai.

## 6. Menjelaskan (*Esplaining*)

Explaning berarti mengkonstruksi model sebab akibat dari suatu system, yaitu kemampuan yang ada pada konsumen untuk mengetahui kemampuan yang ada pada konsumen untuk mengebangkan dan menggunakan sebuah penyebab atau pengaruh dari objek yang di berikan<sup>89</sup>.misalnaya mengurakian

---

<sup>84</sup>Lina Safitri A2 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>85</sup> Lingga Arya Gemilang A3 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Janauari 2024

<sup>86</sup> Hamzan wadi A4 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>87</sup>Sulaiaman A5 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>88</sup>Ahdad A6 Konsumen, *Wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>89</sup>Ela Suryani, " analisis Pemahaman Konsep", (Semarang : CV Pilar Nusantara 2019), hlm.4-6

secara detail serta dapat mengembangkan kegunaan QRIS dalam aplikasi apa saja yang dapat melakukan pembayaran secara digital. Dengan cara menggunakan QRIS, maka dari itu peneliti mewawancarai konsumen Warunk Meekow dengan pertanyaan yang sama.

Kosumen A1 Mengatakan bahwa aplikasi yang dapat melakukan pembayaran secara digital yaitu seperti GoPay, DANA, OVO, Bukalapak yang tertera Code scan barcode QRIS, pada aplikasi tersebut dan melakukan pembayaran secara digital Dengan cara mencasn code *Barcode* yang ada Warunk Meekow.<sup>90</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dari konsumen A2 Mengatakan Bahwa aplikasi yang dapat malukan pembayaran melalui QRIS Dompert Digital, OVO, GoPay, Bukalapak *M-banking*.<sup>91</sup>

Hasil wawancara dari konsumen A3 Aplikasi yang digunakan untuk pembayaran secara digital seperti OVO, GoPa, *M-banking* dompet digial dll intinya yang tertera *scan Barcode* pada aplikasi tersebut.<sup>92</sup>

Wawancara dari konsumen A4 mengatakan dengan menggunakan apikasi *m-bnking*, OVO, DANA, dll.<sup>93</sup> Wawancara dari konsumen A5 menyatakan tidak tahu apa saja yang dapat melakukan pembayaran mealui QRIS.<sup>94</sup> Selanjutnya Hasil Wawancara dari konsumen A6 OVO, DANA, Gopey dan E-mbanking<sup>95</sup>

---

<sup>90</sup> Alesya Olga Putri Hidayat A1 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>91</sup> Lina Safitri A2 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>92</sup> Lingga Arya Gemilang A3 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 November 2024

<sup>93</sup> Hamzan Wadi A4 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 November 2024

<sup>94</sup> Sulaiman A5 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 November 2024

<sup>95</sup> Ahdad A6 konsumen, *wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 November 2023



Selanjutnya Dari uraian indikator pemahaman di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsumen dalam penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital dari 6 konsumen terdapat 5 Konsumen dapat di katakan paham dan 1 konsumen dari keterangan pedagang tidak dapat menafsirkana, mencontohkan dan menjelaskan akan *explaining* terkait dengan M-banking apa saja yang dapat melakukan pembayaran melalui QRIS . Hal ini dikarenakan karena kurangnya edukasi dan sosialisai pada konsumen A5 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel II.2.

**Tabel II.2**  
**Pemahaman Konsumen Warunk Meekow Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital**

Infor man	Menafsi rkan	Menconto hkan	Mengklari fikasi	mering kas	Membandi ngkan	Menjela skan
A1	✓	✓	✓	✓	✓	✓
A2	✓	✓	✓	✓	✓	✓
A3	✓	✓	✓	✓	✓	✓
A4	✓	✓	✓	✓	✓	✓
A5			✓	✓	✓	
A6	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Dari hasil wawancara di atas dapat kita lihat bahawa QRIS bukan lagi suatu hal yang asing bagi Siswa, Mahasiswa dan Dosen QRIS sudah sangat hits di kalangan orang muda, Selain dari 1 konsumen A5 kurang pemahaman akan QRIS itu apa, dan tidak dapat mencontohkan Artinya konsumen Warunk Meekow pada mahasiswa dan siswa lebih Mudah memahami QRIS ini di karenakan QRIS ini bukan lagi hal yang baru untuk di pahami, Maka dari itu sebagian besar Konsumen Warunk Meekow seperti mahasiswa dan siswa, paham terkait pemahaman akan penggunaan pembayaran melau QRIS Sebagai alat pembayaran secara digital, Pada konsumen Warunk Meekow.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa konsumen Warunk meekow dari kalangan Siswa, Mahasiswa

Dan Dosen paham terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital sedangkan bagi 1 konsumen dengan keterangan pedagang belum memahami akan QRIS dibutuhkannya sosialisasi terhadap pemahaman penggunaan QRIS sebagai alat Pembayaran secara digital bagi para Konsumen lainya seperti Masyarakat pedagang lainya .

Menurut Adyan Tana Yusuf Sidiq dan Rosdalina Bukido dalam Konteks“Resepsi Masyarakat Kota Manado Terhadap Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Melakukan Transaksi” pemahaman merupakan individu mampu memahami dan menjelaskan konsep-konsep serta prinsip-prinsip yang mendasari suatu topik. Ini mencakup kemampuan menginterpretasikan informasi, menghubungkan konsep-konsep dan mengklarifikasi pemahaman secara umum.<sup>96</sup>

Dari hasil wawancara yang didapatkan, dapat kita lihat bahawa QRIS bukan lagi suatu hal yang asing bagi kalangan Siswa, Mahasiswa dan Dosen QRIS sudah sangat hits, Selain dari 1 konsumen A5 kurangnya akan pemahaman terhadap QRIS , dan tidak dapat mencontohkan Artinya konsumen Warunk Meekow pada Dosen, mahasiswa dan siswa lebih Mudah memahami QRIS ini di karenakan QRIS ini bukan lagi hal yang baru untuk di pahami, Maka dari itu sebagian besar Konsumen Warunk Meekow seperti mahasiswa siswa dan Dosen, paham terkait pemahaman akan penggunaan pembayaran melalui QRIS Sebagai alat pembayaran secara digital, Pada konsumen Warunk Meekow.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa konsumen Warunk meekow dari kalangan Siswa, Mahasiswa Dan Dosen paham terhadap penggunaan QRIS sebagai alat

---

<sup>96</sup>Adyantana Yusuf Sidiq dan Rosdalina Bukido dalam Konteks“Resepsi Masyarakat Kota Manado Terhadap Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Melakukan Transaksi”, *Journal of Islamic Banking and Finance*, 2023. Vol 3, Nomor 1, hlm 23-36

pembayaran secara digital sedangkan bagi 1 konsumen dengan keterangan pedagang belum memahami akan QRIS dibutuhkannya sosialisasi terhadap pemahaman penggunaan QRIS sebagai alat Pembayaran secara digital bagi para Konsumen lainnya seperti Masyarakat pedagang lainnya .

Kehadiran QRIS ini sebagai salah satu alternatif pembayaran di era yang serba digital ini sangat memudahkan Masyarakat dan para Pelaku usaha. Kemudian Hasil Penelitian ini searah dengan penelitian Reza Imani Syawal, Baskoro Harwindito Dan Reni Sulistiyowati yang di kutip dari “Pemahaman dan Minat Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Indonesian Standard Sebagai Alat Pembayaran Digital di Daerah kecamatan Cinere.”<sup>97</sup>

Berdasarkan hasil penelitian mengungkap pada Umumnya respon cenderung Mendukung penggunaan QRIS sebagai metode pembayara digital karena di anggap sebagai upaya intik mengikutiperkembangan Zaman dan mudah digunkan. Dari tita 100 responden sekitar 65% menyatakan setuju atau sangat setuju dengan Penggunaan QRIS Dalam Transaksi digital. Hal ini pada umumnya menatakan Beberapa alasan di antaranya: (1) mengikuti perkembangan Zaman (2) Mudah di pahami penggunaanya (3) menghemat Waktu dalam Penggunaanya dan (4) mengurangi Kejahatan Yakni peredaran Uang Palsu yang meresahkan Mayarakat.

Namun Beberapa Responden Namun, beberapa responden masih memiliki keberatan terhadap penggunaan QRIS, terutama karena harus memiliki rekening tabungan untuk menampung penerimaan dan pengeluaran dananya. Selain itu, tidak semua responden yakin bahwa penggunaan QRIS dapat menghemat waktu dan biaya transaksi. Ada juga responden yang lebih

---

<sup>97</sup>Adyantana Yusuf Sidiqdan Rosdalina Bukido dalam Konteks“Resepsi Masyarakat Kota Manado Terhadap Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Melakukan Transaksi”*,Journal of Islamic Banking and Finance,,* 2023. Vol 3, Nomor 1, hlm 23-36

memilih menggunakan uang tunai atau kartu ATM dalam pembayaran transaksi. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan yaitu responden yang belum maksimal, masa survey yang belum cukup waktunya. Dan diharapkan ke depan terdapat penelitian yang cakupannya lebih luas dan lebih lengkap.

Jadi Dapat kita simpulkan Bahwa pemahaman penggunaan QRIS sebagai alat Pemabayaran secara digital pada Warunk Meekow adalah pemahaman Konsumen dapat diartikan sebagai tingkat kemampuan yang mengharapkan Konsumen mampu memahami arti atau konsep atau objek, situasi serta fakta yang diketahuinya.



Perpustakaan UIN Mataram

**BAB III**  
**KENDALA PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI ALAT**  
**PEMBAYARAN SECARA DIGITAL PADA KONSUMEN WARUNK**  
**MEEKOW**

**A. Kendala Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital Pada Konsumen Warunk Meekow**

Kendala dalam penerapan sistem pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) terhadap UMKM di Kota Amlapura. Penerapan suatu teknologi baru tentunya tidak terlepas dari adanya kendala dalam proses penggunaannya. Pengidentifikasian kendala dalam pengimplementasian sistem pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di anggap penting sebagai acuan serta memberikan wawasan kepada pembaca tentang sistem pembayaran menggunakan QRIS. Sebagai sistem digital tentunya dalam pemakaiannya diperlukan jaringan internet yang memadai untuk menunjang aktivitas transaksi online, namun pada beberapa daerah dalam melakukan transaksi online menggunakan QRIS terkendala dalam jaringan internet yang kurang memadai sehingga dapat menyebabkan gagal sistem ataupun gagal bayar.<sup>98</sup>

Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital pada Konsumen Warunk Meekow, Dalam Penggunaan Tansaksi konsumen melalui QRIS pada Warunk Meekow dengan melakukan pembayaran secara praktis dan dinamis, Yang dimaana dengan cara system pembayarannya dengan cara menscan QR Code/Barcode yang ada pada Warunk Meekow, Maka uang digital yang berada pada m-banking atau dompet digital pada konsumen tersebut akan masuk langsung ke penyedia QR Code yaitu ke Warunk Meekow, Selanjutnya dapat di lihat secara otomatis sudah tercatat dan dapat di lihat kapanpun, Maka dari itu penyedia QRIS sangat memudahkan para pengguna atau

---

<sup>98</sup>penelitian Reza Ni Made Puriati, I Wayan Sugiartana Dan Ni Putu Erma Mertaningrum yang di kutip dari “Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 13 Nomor. 3, Desember 2023, hlm 332-338

para konsumen Warunk meekow dan dapat mencegah tindakan kecurangan transaksi pembukuan secara Tunai.

Penggunaan QRIS Sebagai alat Pembayaran secara Digital pada Warunk Meekow, QRIS ialah metode transaksi yang di luncurkan oleh Bank Indonesia berkolaborasi dengan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) Untuk menciptakan pembayaran yang lebih cepat dan bisa di pantau oleh satu akses. Fungsi utama dalam setiap Ekonomi adalah uang sebagai alat tukar.<sup>99</sup>Berdasarkan pegamatan dari peneliti, Pada Warunk Meekow sudah menyediaan metode pembayaran menggunakan QRIS Sejak tahun 2020 dan digunakan sebagai alat pembayaran secara digital.

Kemudian adapun pengguna QRIS Pada Warunk Meekow Masih sangat sedikit dibandingkan dengan pembayaran secara tunai. Belum tentu dalam sehari konsumen yang membayar menggunakan QRIS, adapun dalam seminggu jumlah yang melakukan pembayaran secara digital yakni melalui QRIS Sampai dengan RP 1 Juta Menurut karyawan Warunk Meekow yang membayar melalui QRIS Ini biasanya golongan Masyarakat yang Ekonomis dan mahasiswa.<sup>100</sup>

## **B. Penggunaan QRIS**

Dalam menggunakan QRIS setiap Konsumen betransaksi-transaksinya akan di dasari pada karakteristik atau persepsi yang mendorong minat untuk bertransaksi menggunakan QRIS<sup>101</sup>

Pembayaran digitalisasi merupakan upaya terpercaya untuk menggeser cara pembayaran dari tunai (*cash*) menjadi nontunai berbasis elektronik/digital. Manfaatnya: lebih praktis, lebih murah atau efisien, lebih transparan dalam tata kelola, mengurangi friksi, akses atau konektivitas lebih luas. Selain itu, transaksi nontunai juga dapat meningkatkan produktivitas bisnis dengan memungkinkan pelaku usaha

---

<sup>99</sup>Nur Sai'datur Rohmah, "Studi Komparasi Konsep Uang Dalam Ekonomi Konvensional Dan Ekonomi Islam" *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1 Nomor 1, 31 Desember 2018, hlm. 81

<sup>100</sup>Anggi kasir, *Wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 1 November 2023.

<sup>101</sup>Angestika dan Yudistira, "Evaluasi Strategi Marketing Bisnis Ritel Skala Kecil Tradisional Kota Purwokerto Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.1 Nomor 1, Mei 2021, hlm.1-8

untuk melakukan tracking terhadap seluruh transaksi secara cepat. Sementara itu bagi pemerintah, transaksi nontunai akan mendorong efisiensi ekonomi dan akan ada penghematan biaya cetak, distribusi uang, *cashhandling*, hingga administratif manajemen. Pemerintah juga bisa mendorong penerimaan negara dari pajak maupun nonpajak dan seluruh transaksi bisa tercatat sehingga lebih transparan dan akuntabel. Bagi konsumen, transaksi nontunai memberikan kemudahan bertransaksi dengan kenyamanan dan biaya yang lebih murah<sup>102</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan pada Warunk Meekow, Penggunaan QRIS Pada Konsumen Warunk Meekow sebagai alat pembayaran secara digital melalui QRIS adalah:

1. Efektif

Efektif ialah sebuah usaha yang dimana untuk mendapatkan Tujuan, Hasil serta target dan waktu yangtelah ditentukan.<sup>103</sup> Yang dimana efektif ini sebagai inovasi pembayaran menggunakan QRIS ini telah berhasil sebagai alat pembayaran secara digital yang diawasi melalui satu pintu.

2. Efisien

Efisien merupakan memaksimumkan perbandingan antara hasil yang terbaik antara masukan dan hasil, Antara keuntungan dengan sumber-sumber yang di pergunakan serta hasil maksimal yang di dapatkan.<sup>104</sup> Yang artinya pembayaran menggunakan QRIS dapat lebih cepat dilakukan dan digunakan seningga menghemat waktu, contohnya kalau kita menggunakan pembayaran menggunakan uang tunai konsumen pasti akan menggu kebalianya berbeda dengan penggunaan QRIS, Bila memlaui QRIS yang nominalnya langsung diinput langsung oleh konsumen sehingga hal ini sangat menghemat waktu.

3. Praktis

Yang artinya melakukan pembayaran menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, Tidak perlu meyedikan

---

<sup>102</sup>Ana Srikaningsih, "*QRIS dan era baru transaksi pembayaran 4.0*", (Yogyakarta:andi anggota IKAPI, 2020), hlm. 3-4

<sup>103</sup>Asripilyadi, "Komunikasi Efektif", (Cv Azka Pustaka, 2022), hlm, 4.

<sup>104</sup>Rocky Marbun, "Jangan Mau Di-PHK Begitu saja",(Transmedia Pustaka,2010), hlm, 101

uang tunai dan tidak perlu membawa dompet hanya membawa handphone.

4. Mudah

Ialah mudah digunakan karena konsumen hanya menscan barcode yang adapada warunk meekow, SelanjutnyaKonsumen hanya memasukkan nominal pembyaran dan langsung membayar maka proses transaksi pembayaran menggunakan QRIS pada Warunk Meekow selesai.

5. Terhindar dari uang palsu

Yang dimana dengan uang elektronik atau pembayaran melalui QRIS dapat mencegahnya uang palsu yang beredar.

Selanjunya untuk mengetahui penggunaan QRIS sebagai alat pemabayaran secara digital dapat kita lihat dari hasil wawancara pada 6 informen

Hasil Wawancara dengan Siswa SMA A1 dan A2 Pada warunk Meekow apakah pernah melakukan transaksi menggunakan QRIS Pernah hanya sekali, manfaat konsumen dalam melakukan penggunaan pembayaran menggunakan QRIS Sangat Efektif, Praktis, Efisien, Mudah Dan Terhindar Dari uang Palsu kendala saya dalam melakukan transaksi dalam penggunaa QRIS ini pada Warunk Meekow, Konsumen Menjelaskan bahwa tidak pernah melakukan pembayaran melalui QRIS di karenakannya tidak ada Saldo dalam Uang E-wallet Konsumen, Tetapi mereka sudah mengetahui QRIS atau *barcode* yang ada pada warunktersebut adalah alat pembayaran dengan cara menscan *barcode* yang ada di Warunk Meekow<sup>105</sup>.

Kemudian Hasil Wawancara dengan Ke dua Mahasiswa tersebut Mahasiswa. Konsumen A3 dan A4 menjelaskan pernah Melakakuan transasksi menggunakan QRIS pada Warunk meekowManfaat dengan adanya QRIS ini saya merasakan kemudahan seperti praktis efisien dan terhidar dari uang palsu, Kendala Dalam menggunakan QRIS ini hanya pada Jaringan internet dan terkendala dengan isi saldo M-Banking tidak

---

<sup>105</sup>Alesya Olga Putri Hidayat Dan Lina SafitriA1 Dan A2, *Wawancara*, Warunk Meekow kota Mataram, 04 Januari 2024



adaterkendala dengan biaya transaksinya lumayan banyak. oleh sebab itu saya , menggunakan Pembayaran melalui cash <sup>106</sup>

Berikut dengan konsumen Warunk Meekow Sulaiman A5 menyatakan bahwa belum pernah menggunakan QRIS sebagai alat Pembayaran secara digital, Konsumen mencoba untuk bertransaksi menggunakan QRIS Tetapi Terkenadala dengan Jaringan jaringan internet, Tetapi Konsumen menyatkan alat pembayaran dengan menggunakan QRIS ini sangat Mudah dan praktis.<sup>107</sup>

Wawancara dari konsumen Warunk Meekow Ahmad Renoadi A6 konsumen mengatakan sama dengan Konsumen A6 pernah Hanya sekali Melakukan Transaski Pemabayaran menggunakan QRIS tetapi Konsumen, Bahwa menggunakan QRIS Ini sangatlah mudah dan Praktis Tetapi terkendala dengan jaringan interenet, otomatis tidak bisa melakukan pembayaran secara digital, dan ribet pemabayaran menggunakan QRIS, oleh sebab itu saya melakukan pembayaran melalui *cash*<sup>108</sup>

Dapat kita lihat hasil dari tabel III. 1 pengguaan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital pada konsumen Warunk Meekow.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

**Tabel III. 1**  
**Kendala penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran secara digital padaWarunk Meekow**

Kode Informan	Kode Informan					
	Efektif	Efisien	Terhindar dari uang palsu	Praktis	Mudah digunakan	Kendala

<sup>106</sup> Lingga Arya Gemilang dan A2 dan A3, *Wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>107</sup> Sulaiman Konsumen A5, *Wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

<sup>108</sup> Ahdatkonsumen A6, *Wawancara*, Warunk Meekow Kota Mataram, 04 Januari 2024

A1	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak ada saldo
A2	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak ada saldo
A3	✓				✓	Tidak ada saldo
A4	✓	✓	✓	✓	✓	Tidak ada saldo
A5		✓	✓	✓	✓	Jaringan internet
A6			✓	✓	✓	Jaringan internet

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa konsumen Warunk Meekow terkendala dalam melakukan transaksi pembayaran melalui QRIS di karenakan jaringan internet dan di sebab karena kurangnya penguasaan dalam teknologi informasi, Adanya biaya dan limid transaksi. Dalam melakukan pemabayaran melalui QRIS sebagai alat pembayaran secara digital Pada Warunk Meekow. Oleh sebab itu Konsumen lebih tertarik menggunakan pembayaran melalui *Cash*atau transaksi secara langsung. Konsumen Warunk Meekow dapat dikatakan paham akan pemahaman terhadap QRIS Sebagai alat Pembayaran secara digital bagi para siswa dan mahasiswa. Sedangkan dari 6konsumen yang peneliti wawancarai ada 1 Konsumen dengan keterangan pedagang, konsumen yang tidak dapat menjawab akan pemahaman penggunaan QRIS, di sebabkan karena kurangnya penguasaan terhadap teknologi digital oleh sebab itu Konsumen tidak mengetahui QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, Konsumen tahunya tentang m-banking sebagai metode transfer saja dan mengecek Saldo, dan Sedangkan untuk Konsumen yang Belum Mengetahui QRIS di perlukannya Sosialisai dan edukasi kepada masyarakat atau dari mulut ke mulut. Agar penggunaan pembayaran QRIS sebagai alat pembayaran secara digital lebih di minati para pelaku konsumen yang lain.

Menurut Luh Putu Mahyuni dan I Wayan Arta Setiawan dalam Konteks“Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS”penggunaan Pemabayaran scara digital adalahBeberapa

persepsi hambatan penggunaan QRIS yang terungkap dari penelitian sebelumnya antara lain: kendala jaringan internet, penguasaan teknologi informasi yang kurang, adanya biaya dan limit transaksi<sup>109</sup>

Dari Hasil Dari hasil wawancara yang didapatkan, Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan di lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa konsumen Warunk Meekow terkendala dalam melakukan transaksi pembayaran melalui QRIS di karenakan jaringan internet dan di sebab karena kurangnya penguasaan dalam teknologi informasi, Adanya biaya dan limid transaksi. Dalam melakukan pembayaran melalui QRIS sebagai alat pembayaran secara digital Pada Warunk Meekow. Oleh sebab itu Konsumen lebih tertarik menggunakan pembayaran melalui *Cash* atau transaski secara langsung, Konsumen Warunk Meekow dapat dikatakan paham akan pemahaman terhadap QRIS Sebagai alat Pembayaran secara digital bagi para siswa dan mahasiswa. Sedangkan dari 6 konsumen yang peneliti wawancarai ada 1 Konsumen dengan keterangan pedagang, konsumen yang tidak dapat menjawab akan pemahaman penggunaan QRIS, di sebabkan karena kurangnya penguasaan terhadap teknologi digital oleh sebab itu Konsumen tidak mengetahui QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, Konsumen tahunya tentang m-banking sebagai metode transfer saja dan mengecek Saldo, dan Sedangkan untuk Konsumen yang Belum Mengetahui QRIS di perlukannya Sosialisai dan edukasi kepada masyarakat atau dari mulut ke mulut. Agar peggungan pembayaran QRIS sebagai alat pembayaran secara digital lebih di minati para pelaku konsumen yang lain.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa konsumen Warunk meekow terkendala dalam penggunaan QRIS Sebagai alat pembayaran secara digital di karenakan jaringan internet, adanya baiaya dan limid transaksi, oleh sebab itu konsumen Warunk meekow lebih nyaman menggunakan pembayaran menggunakan cash dari pada menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital

---

<sup>109</sup>Luh Putu Mahyuni dan I Wayan Arta Setiawan dalam Konteks“Bagaimana QRIS menarik minat UMKM? sebuah model untuk memahani intensi UMKM menggunakan QRIS” *jurnal forum Ekonomi*, Vol.23, Nomor 4, 2021. Hlm. 735-747

Padahal Kehadiran QRIS ini sebagai salah satu alternatif pembayaran di era yang serba digital ini sangat memudahkan Masyarakat dan para Pelaku usaha.

Menurut Fitri Puspitaningrum, Sophie Cintya Kusumastuti dan Anik Rimbawati, "Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Jual Beli di Tengah Masyarakat UMKM Ketintang Surabaya" penggunaan pembayaran Sebagai jenis metode pembayaran modern yang baru, dengan dilegalisasikan produk mata uang kripto menciptakan peluang bagi lembaga keuangan, baik bank maupun nonbank, untuk menyebarkan aplikasi mata uang kripto, inidibuktikan dengan maraknya merchant yang menerima pembayaran non tunai di era ini seperti kartu *ATM* atau *debit*, kartu *kredit*, dan *chip cryptocurrency* seperti *Emoney*, *Tap cash*, dan *Flazz BCA*. Hal tersebut dianggap kurang efisien dan efektif karena dalam satu smartphone pengguna harus mempunyai banyak aplikasi, padahal dengan metode pembayaran QRIS pengguna smartphone hanya menggunakan satu aplikasi. Kode QR sering digunakan untuk transaksi jual beli di berbagai toko. Karena cashless dinilai sebagai alat pembayaran yang lebih efisien dan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi saat ini.<sup>110</sup>

Kemudian Hasil Peneitian ini searah dengan penelitian Reza Ni Made Puriati, I Wayan Sugiartana Dan Ni Putu Erma Mertaningrum yang di kutip dari "Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem"<sup>111</sup>

Berdasarkan hasil penelitian mengungkapperolehan wawancara yang dilaksanakan dari pengkaji terhadap pelaku

---

<sup>110</sup>Fitri Puspitaningrum, Sophie Cintya Kusumastuti dan Anik Rimbawati, "Penggunaan QRIS Dalam Transaksi Jual Beli di Tengah Masyarakat UMKM Ketintang Surabaya", *Prosiding Seminar Nasional*, 2023 hlm. 603-614

<sup>111</sup>penelitian Reza Ni Made Puriati, I Wayan Sugiartana Dan Ni Putu Erma Mertaningrum yang di kutip dari "Efektivitas Penerapan Sistem Pembayaran *Quick Response Code Indonesia Standard* (QRIS) Pada Umkm Di Kabupaten Karangasem", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 13 Nomor. 3, Desember 2023, hlm 332-338

UMKM yang menerapkan sistem pembayaran Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) di Kota Amlapura, dapat dilihat bahwa penerapan QRIS sangat efektif dan efisien dikarenakan beberapa kemudahan yang didapat dari pelaku UMKM seperti yang pertama penggunaannya lebih mudah, cepat dan praktis. Kedua memudahkan saat bertransaksi, untuk konsumen tidak diperlukan kembali membawa uang tunai dan untuk pelaku usaha tidak sulit dalam memberikan kembalian. Ketiga menghindari peredaran uang palsu. Keempat sistem sudah mencatat transaksi yang terjadi secara otomatis dan terperinci. Disamping kemudahan di atas juga terdapat kendala dalam penerapannya seperti jaringan internet yang kurang memadai di suatu tempat dan kurangnya minat masyarakat dalam bertransaksi menggunakan QRIS dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai QRIS sebagai fasilitas pembayaran di era digital.

Jadi Dapat kita simpulkan Bahwa kendala penggunaan QRIS sebagai alat Pembayaran secara digital pada Warunk Meekow adalah kendala Konsumen dalam melakukan transaksi pembayaran melalui QRIS di karenkan jaringan internet dan di sebab kurangnya penguasaan dalam teknologi Informasi, adanya biaya dan *limid* transaksi. Dalam melakukan pembayaran melalui QRIS sebagai alat pembayaran secara digital Pada Warunk Meekow. Oleh sebab itu Konsumen lebih tertarik menggunakan pembayaran melalui *Cash* atau transaksi secara langsung,

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan Pada Warunk Meekow mengenai Analisis Pemahaman Konsumen terhadap penggunaan QRIS Sebagai alat Pemabayaran secara Dgital (Study Kasus Warunk Meekow)

1. Bahwa secara Umum konsumen Warunk Meekow Kota Mataram dapat dikatakan paham terhadapap penggunaa QRIS sebagai alat pembayaran secara digital, Bagi Siswa, Mahasiswa dan ketrangan Dosendikarenakan Konsumen pada Warunk Meekow dapat menjelaskan terkait QRIS dan penggunaanya pada Warunk Meekow, Sedangkan bagi Konsumen Dengan keterangan pedagang yang tidak dapat menafsirkan akan pemahaman terhadap Penggunaan QRIS dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap teknologi dan pengetahuan akan QRIS, untuk itu Konsumen yang Belum Mengetahui QRIS di perlukannya Sosialisai dan edukasi kepada masyarakat atau dari mulut ke mulut. Agar peggungan pembayaran QRIS sebagai alat pembayaran secara digital lebih di minati para pelaku konsumen yang lain.
2. Terkait dengan kendala penggunaan QRIS Sebagai alat pembayaran secara digital pada konsumen Warunk Meekow di karenakan jaringan internet, adanya biaya dan transaksi yang terbatas, oleh sebab itu konsumen Warunk Meekow Lebih nyaman menggunakan pembayaran menggunakan *cash* dari pada menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran secara digital.

## B. Saran

Adapun saran dari peneliti dan kepada pihak yang terkait hasil penelitian ini antara lain

1. Kepada pihak Warunk Meekow agar kedepannya lebih memaksimalkan QR Code agar terbaca di sistem dan juga agar konsumen lebih merasakan lebih aman dan nyaman dalam bertransaksi
2. Peneliti Juga berharap agar peneliti yang lain agar lebih mengembangkan hasil penelitian ini.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Sriekaningsih, QRIS dan Era Baru Transaksi Pembayaran 4.0, (Yogyakarta: Andi anggota IKAPI, 2020), hlm. 64.
- Asripilyadi, “*Komunikasi Efektif*”, (Cv Azka Pustaka, 2022), hlm, 4
- Anas Sudijono “pengantar *Evaluasi Pendidikan*”, (Jakarta: 54 Rajawali Pers, 2011), hlm. 50.
- Ana Sriekaningsih, Slamet Riyanto dan Andre Prakasa, “Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Responst code Indonesian standart (QRIS) Di kota Tarakan”, *jurnal manajemen akuntansi*, Vol. 2, Nolmor 3, Juli 2021, hlm 92-101
- Asti Habibah. “Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Pada Warung Raninh’5 Shop Di Desa Kekait 1, Desa Kekait , Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat”. fakultas ekonomi dan bisnis uin mataram. 2021.
- Azharsyah Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, (AR-Raniry Press, 2021), hlm. 213
- Cindri anista. ( Skripsi) “Analisis tingkat pengetahuan dan pemahaman umkn dalam menggunakan Qris(study pada kota Banda Aceh)” fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh”. 2022.
- Diah Prihatiningsih, *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif* , (CV.Sarmi Untung:2020), hlm. 37
- Ela Suryani, “*Analisis Pemahaman Konsep*”, (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), hlm. 4-6.
- Haryanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 60
- Jasri, Indah Rahayu, Andi Muhammad Aidil Dan Siti Hajera, “Presepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan dompet digital



pada transaksi jual beli”, *jurnal ilmiah manajemen dan kewirausahaan*, vol. 1, .Nomor 1, Mei 2021, hlm. 110-115.

Josef Evan Sihaloho ,Atifah Ramadani Dan Suci Rahmayanti,“Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia StandardBagi Perkembangan UMKM di Medan”, *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2020.Vol 17, No. 2,hlm 287-297.

Joko P. Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 88

Kustoro Budiarta, dkk, “*Ekonomi Dan Bisnis Digital*”, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 3-4

Rocky Marbun, “Jangan Mau Di-PHK Begitu saja”,(Transmedia Pustaka,2010), hlm, 101

Reza Imani Syawal, Baskoro Harwindito, Reni Sulistiyowati, ”Pemahaman dan minat konsumen dalam menggunakan quick response Indonesian standart sebagai alat pembayran digital di daerah kecamatan cinare”, *.Jurnal Sains Terapan Parawisata*, Vol. 6, Nomor 3, 2021, hlm 209-219

Rina Anasti Nasution.judul “Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat transaksi UMKM Di kota Medan”. Fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam negeri Sumatra Utara.2021.

Samiaji Sarosa, *Analisi Data Penelitian Kualitatif*, (PT Kanisus, 2021),hlm. 15

S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.IV:Jakarta:PT Rineka,2004), hlm. 8

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung:Alfabeta, 2006), hlm. 306

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2020), hlm. 421

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 244

Trifena Ekawaty .”Analisis persepsi manfaat,persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko terhadap minat penggunaan quick response Indonesian standart (QRIS) sebagai alat pembayaran UMKM kuliner di Surakarta”. fakultas ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Msaid Surakarta”.2022.

yafrudin Nurdin, “*Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*”, (Jakarta: Ciputat Press, 2003), hlm. 105.

### **Website**

Bank Indonesia, QR Code Indonesian Standard (QRIS) Apa Itu QRIS?, diakses pada tanggal 26 juni 2023 pukul 20:30 melalui <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>

Bank Indonesia, Penggunaa QRIS dan Manfaatnya, Diakses pada tanggal 26 juni 2023 pukul 20:30 melalui, <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx#Dompet-Elektronik>

Busnies plan Warunk Meekow, Visi misi warun Meekow, di akses pada tanggal 26 september 2023 melauai halaman <https://prezi.com/p/vexpqgowfh5b/business-plan-meekow/?fallback=1>

### **Wawancara**

Angi (kasir Meekow). Wawancara. Warunk Meekow Mataram 01November 2023

Alesya Olga putri Hidayat (Konsumen Meekow), Wawancar Warunk Meekow Mataram, 04 Janauri 2024.

Lina Safitri(Konsumen Meekow). Wawancara. Warunk Meekow  
Mataram 04 Januari 2024

Lingga Arya Gemilang (Konsumen Meekow), Wawancara Warunk  
Meekow Mataram, 04 Januari 2024

Hamzan Wadi(Konsumen Meekow), Wawancara Warunk Meekow  
Mataram, 04

Sulaiaman (Konsumen Meekow), Wawancara Warunk Meekow  
Mataram, 04 Januari 2024

Maharani Aziza (Konsumen Meekow), Wawancara Warunk  
Meekow Mataram, 20Juni 2023

Ahdad(Konsumen Meekow), Wawancara Warunk Meekow  
Mataram, 04 Januari 2024



Perpustakaan UIN Mataram

The logo of Universitas Islam Negeri Mataram is a green, multi-pointed star shape. Inside the star, there is a stylized illustration of a mosque with a central dome and minarets. Below the illustration, the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM" is written in a small, grey, sans-serif font.

# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**

**A. Dokumentasi wawancara dan pemahaman penggunaan pembayaran secara digital melalui QRIS**



**Dokumentasi Pemahaman penggunaan QRIS Sebagai alat pembayaran secara digital**





**Mewawancarai Konsumen yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS**





Perpustakaan **UIN Mataram**

## **B. Pedoman Wawancara**

Nama : Nur Qomariah  
NIM : 200502025  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul : “Analisis Pemahaman Konsumen Terhadap penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital (Study kasus Warunk Meekow)”

### **Pertanyaan :**

#### **1. Profil Warunk Meekow**

- a. Bagaimana sejarah Warunk Meekow?
- b. Apakah ada Visi dan Misi Warunk Meekow ?
- c. Apa saja daftar menu yang ada di Warunk Meekow?

#### **2. Pemahaman**

- a. Apakah Konsumen mengetahui apa itu Qris?
- b. Bagaimana cara melakukan Transaksi menggunakan QRIS?
- c. Apa saja yang memberikan kemudahan dalam menggunakan pembayaran melalui QRIS?
- d. Bagaimana keamanan dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS pada Warunk Meekow?
- e. Apa saja kesulitan dalam melakukan pembayaran secara digital pada Warunk Meekow?
- f. Apa saja E-wallet yang dapat menggunakan Pembayaran melalui QRIS Pada Warunk Meekow?

#### **3. Kendala Penggunaan QRIS Sebagai pembayaarn secara digital**

- a. Apakah konsumen sudah pernah melakukan transaksi melalui QRIS sebagai alat Pemabayaran? Kalau belum pernah Apakah Konsumen mau bertransaksi menggunakan QRIS?
- b. Bagaimana Manfaat penggunaa QRIS dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS pada Warunk Meekow?
- c. Apa Saja kendala dalam melakukan pembayaran menggunakan QRIS pada Warunk Meekow ?

## **C. Daftar Riwayat Hidup**



## 1. Data Diri

Nama : Nur Qomariah  
Tempat Tanggal Lahir : Jantuk, 14 juni 2002  
Alamat : Desa Jantuk, Kecamatan Sukamulia,  
Kabupaten Lombok Timur  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Sayuti  
Nama Ibu : Seruni  
No HP : 085903713123  
Email : [200502025.mhs@uinmataram.ac.id](mailto:200502025.mhs@uinmataram.ac.id)

## 2. Riwayat Pendidikan

2004: TK PKK Jantuk  
2007: SDN 1 Jantuk  
2013: MTS NW Jantuk  
2016: SMKN 5 Mataram  
2020: Universitas Islam Negeri Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, 17 Januari 2023

Perpustakaan UIN Mataram

(Nur Qomariah)

#### D. Logo Universitas Islam Negeri Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

## E. Berkas Skripsi

### 1. Surat penelitian Observasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0376) 621295-623809 Fax. (0376) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

Nomor : /Un.12/FEBI/PP.00.9/12/2023

Lamp : 1 (satu) Gabung

Hal : Permohonan Izin Observasi Penelitian

Kepada Yth,  
Pimpinan Warunk Meekow  
Di

Tempat

Assalamu'alaikum wr wb.

Dengan hormat, kami mohon diberikan izin meneliti di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nur Qomariah  
NIM : 200502025  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Konsumen Terhadap Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Secara Digital (Study Kasus Warunk Meekow)

Berkas dengan itu, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan bantuan seperlunya agar kegiatan penelitian mahasiswa yang bersangkutan dapat berjalan sebagaimana mestinya.  
Data hasil observasi tersebut diperlukan untuk menyusun skripsi.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Mataram, 06 November 2023

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

Perpustakaan Mataram



Dr. Badi'ul Basriati, M.F.I  
NIP. 197612312006012028

## 2. Konsultasi Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0378) 821298-823809 Fax. (0378) 825927 Jembergong Mataram  
website : <http://lib.uinmataram.ac.id>, email : [lib@uinmataram.ac.id](mailto:lib@uinmataram.ac.id)

### KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nur Oomariah  
NIM : 200502025  
Pembimbing : Syukriati, S.Pd., M.Hum.  
Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Konsumen Warunk Meekow Terhadap Penggunaan Qris sebagai Alat pembayaran Secara Digital

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
23/11/2023	- cek kembali sist. kerangka penulisan - Metaper kembali dipahatkan - pembahasan sesuai dengan kuiser masalah - Sifatnya bertujuan wawancara.	
12/12/2023	- cek kembali semua foto cover penulisan - perbaikan spesifikasi kembali	
14/12/2023	Acc after STG	

Mengetahui,  
Dekan,

Prof. Dr. Riduan Mas'ud,  
M.Ag.  
NIP. 197111102002121001

Mataram,  
Pembimbing

Syukriati, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 198509152015032004

### 3. Surat Bebas Pinjam Perpustakaan Daerah



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
Jl. Majapahit No. 9 Telp. 0370-631585, 633002 Fax.(0370 ) 622502 ( Pusat )  
Jl. Achmad Yani Km. 7 Bertais – Narmada Telp. ( 0370 ) 671877 ( Depo/ Gudang ).  
Matararam  
Kode Post 83125 ( Pusat )                      Kode Pos 83236 ( Depo )

#### SURAT KETERANGAN BEBAS PINJAM

Nomor: 132508 / DPKP.NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama  
No. Anggota/NIM  
Pekerjaan/Sekolah  
Alamat

Nur Domariah

Uls UIN Mtr.  
Babuk Lersif

adalah pengunjung/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat, dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, 8/12 2023  
Kepala Bidang Pelayanan  
Perpustakaan dan Kearsipan

Perpustakaan UIN Matararam

Ns./Hj. Lesti Sariyuni, S.Kep. M.Kes.  
NJP. 19671228 199003 2 009

#### 4. Surat Bebas Pinjam Perpustakaan UIN Mataram



#### 5. Sertifikat Bebas Plagiasi Perpustakaan

